

**ANALISIS *GENRE* PADA TEKS *PREVIEW* PERTANDINGAN
SEPAKBOLA LIGA *CHAMPIONS* EROPA**



TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 2

Magister Linguistik

Imam Yulianto
A 4C005032

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2008

TESIS

ANALISIS *GENRE* PADA TEKS *PREVIEW* PERTANDINGAN
SEPAKBOLA LIGA *CHAMPIONS* EROPA

Disusun oleh

Imam Yulianto
A 4C005032

Telah disetujui oleh Pembimbing
Penulisan Tesis pada tanggal 14 Juni 2008

Pembimbing

Dra. Deli Nirmala, M.Hum

Ketua Program Studi
Magister Linguistik

Prof. Dr. Sudaryono, S.U.

TESIS

ANALISIS *GENRE* PADA TEKS *PREVIEW* PERTANDINGAN
SEPAKBOLA LIGA *CHAMPIONS* EROPA

Disusun oleh

Imam Yulianto
A 4C005032

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Tesis
Pada tanggal 21 Juni 2008
dan Dinyatakan Diterima

Ketua Penguji
Dra. Deli Nirmala, M.Hum.
NIP. 131 672 473

Penguji I
Prof. Dr. Sudaryono, S.U.
NIP. 130 704 306

Penguji II
Drs. Oktiva Herry Chandra, M.Hum.
NIP. 132 049 779

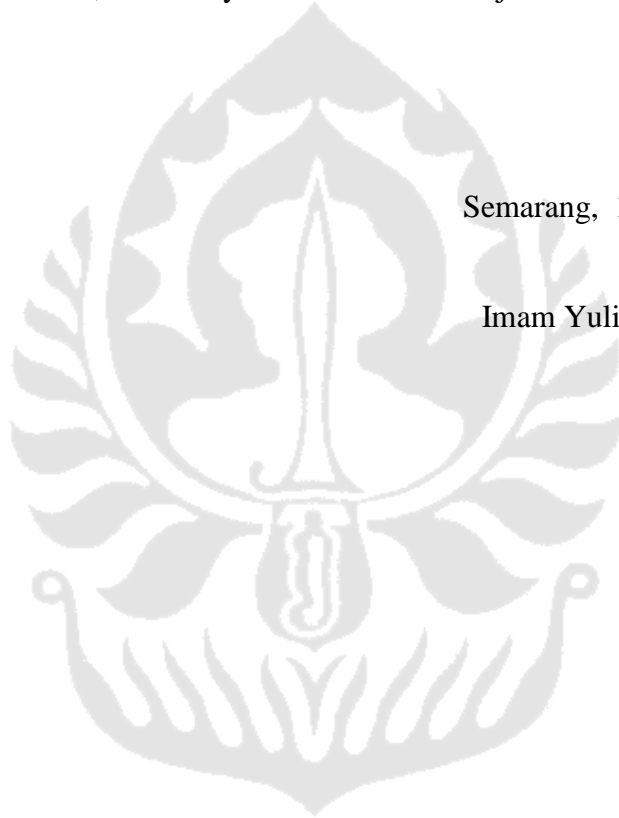
Penguji III
Drs. Hendarto Supatra, S.U.
NIP. 130 929 444

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya disebutkan dan dijelaskan di dalam teks dan daftar pustaka.

Semarang, 14 Juni 2008

Imam Yulianto



PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis yang berjudul “ANALISIS *GENRE* PADA TEKS *PREVIEW* PERTANDINGAN SEPAKBOLA LIGA *CHAMPIONS* EROPA”.

Dalam penyusunan tesis ini keberhasilan yang penulis capai tidak lepas dari bantuan material dan moral dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu dan mendukung penulisan tesis ini.

1. Dra. Deli Nirmala, M.Hum yang dengan kesungguhan hati dan kesabaran telah membimbing penulis dari awal penulisan tesis ini hingga sampai pada akhir penulisan. Kesabaran dan tanggung jawab yang tiada berkesudahan selalu beliau curahkan kepada penulis sehingga memacu semangat penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis.
2. Prof. Dr. Sudaryono, S.U. sebagai Ketua Program Studi Magister Linguistik Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, yang telah memberikan saran dan kemudahan dalam proses penulisan tesis sehingga tesis ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Kedua orang tua yang tak pernah berhenti mendoakan, selalu memberi motivasi, mengisi ruang kebahagiaan hidup dan mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.

4. Istriku Irmawati Agustiningsih S.Pd, yang dengan senyuman dan sentuhan cintanya selalu menyegarkan pikiran dan menyejukkan suasana hati sehingga penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
5. kepada Rektor UPS Tegal, Dekan FKIP, Kaprogdi Bahasa Inggris dan teman-teman dosen Universitas Pancasakti yang selalu mensupport dan memberi masukan berharga kepada penulis.
6. teman-teman progdi linguistik Undip, pak Herman, bu Evy, bu Anis, mba Siti, Tati, Widya, Eka, mba Yuli beserta Nina, Raden Arief dan pak Nizam, serta adik-adik angkatan yang selalu ramah dan baik hati terhadap penulis
7. kepada semua pihak yang telah membantu penulis, semoga Allah SWT mencatat semua kebaikan dan membalasnya dengan kebaikan yang berlipat.

Penulis yakin bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritikan, saran, dan komentar yang bersifat konstruktif senantiasa penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan pemerhati studi analisis wacana.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iv
PERNYATAAN KEABSAHAN TESIS.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAKSI.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	11
C. Manfaat Penelitian.....	11
D. Definisi Oprasional.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
F. Metode dan Langkah Kerja Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Penelitian Sebelumnya.....	16
B. Landasan Teori.....	17
1. Pengertian Genre.....	17
2. Struktur Skematik.....	19

3. Register.....	21
4. Teks dan Konteks.....	23
5. Struktur teks.....	25
6. Menentukan Move /GSP.....	29
7. Analisis Move.....	29
8. Analisis Genre.....	28
9. Konteks Situasi.....	32
BAB III CARA PENELITIAN.....	36
A. Penyediaan Data.....	36
B. Analisis Data.....	37
C. Penyajian Hasil Analisis Data.....	45
BAB IV STRUKTUR GENRE DAN ASPEK KEBAHASAAN.....	47
A. Bagian – Bagian Teks preview	47
B. Tujuan Komunikasi pada setiap Move	59
C. Move Wajib dan Pilihan.....	72
D. Menentukan Formula Struktur Genre Preview.....	75
E. Ciri kebahasaan.....	76
BAB V KONTEKS SITUASI	95
A. Field pada Genre Preview.....	95
B. Tenor pada Genre Preview	99
C. Mode pada Genre Preview	109

BAB VI PENUTUP.....	115
A. Simpulan.....	115
B. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ABSTRACT

This research is done to answer several research questions, in which involving text structure and communicative purposes and linguistic features in the European champions league preview text.

This study aims at finding out the text structure and communicative purposes and linguistic features in the European champions' league preview text.

The analysis explores the insights concerning the genre analysis stated by Swalles (1990), *An Introduction to Systemic Functional Linguistics* by Eggins (1994), *Making Sense of Functional Grammar* by Gerot and Wignell (1994).

The research design applied in this study is qualitative since the data in this research are words and clauses. The data are 16 samples of preview text in 6 website. These data are considered representing the variation of European champions' league preview text.

The data analysis shows that the patterns of genre preview consist of title, match identification, information about team and player, and match prediction. The linguistic features can be classified into four parts, i.e. lexis, connotation, metaphor or conjunction and tense.

A text might employ several or even none of the patterns of football genre preview. In short, next football match preview suppose to follow genre preview. This is probably because the nature of preview texts is informative and predictive.

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang meliputi apa saja struktur teks dan tujuan komunikatif serta ciri kebahasaan pada text *preview* pertandingan sepak bola liga *champions* Eropa.

Studi ini bertujuan untuk menemukan struktur teks dan tujuan komunikatif serta ciri kebahasaan pada text *preview* pertandingan sepak bola liga *champions* Eropa.

Analisis ini meneliti pengertian tentang genre dan analisis genre yang diperoleh dari teori Analisis Genre oleh Swalles (1990), Pengenalan Sistem Linguistik Fungsional yang dicetuskan oleh Eggins (1994) dan Tatabahasa Fungsional dirumuskan oleh Gerot dan Wignell (1994).

Studi yang digunakan bersifat kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan data dengan kata-kata atau klausa. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah teknik agih dengan mengambil dari sumber aslinya. Data penelitian ini, diambil dari 16 sampel teks yang dianggap sudah mewakili variasi teks *preview* pertandingan sepak bola liga *champions* Eropa.

Dari hasil penelitian diperoleh pola *genre preview* yaitu judul, identitas pertandingan, informasi kesiapan pemain dan tim, prediksi pertandingan, mengidentifikasi ciri kebahasaan yang dibagi kedalam unsur leksikal, konotasi, metafora, kata sambung dan konektor serta tata bahasa yang dipakai.

Berkenaan dengan hasil penelitian, *preview* atau teks prediksi pertandingan sepakbola diharapkan mengikuti pola *genre preview* yang berfungsi untuk memberi informasi tentang kondisi pemain dan tim yang akan bertanding serta memprediksi hasil akhir pertandingan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

Penelitian bahasa dalam dunia *entertainment* seperti sepak bola memerlukan pemahaman makna yang mendalam terhadap kata-kata atau istilah yang digunakan di dalam permainan sepak bola dan di luar pertandingan sepak bola. Pemahaman makna yang utuh dapat mempertajam analisis pertandingan dan memberikan gambaran pertandingan sepak bola yang akan dilihat.

Menurut Halliday (1994) ada tiga makna ketika penutur/penulis menggunakan bahasa. Pertama, berkomunikasi untuk membicarakan tentang pengalaman sekitar yang mencakup kata-kata dalam daya imajinasi dan untuk menguraikan suatu peristiwa atau situasi. Kedua, bahasa digunakan untuk berinteraksi, menjaga hubungan, untuk mengekspresikan sikap, dan memberikan pendapat. Ketiga, bahasa digunakan dengan cara mengorganisir pesan yang sesuai dengan konteks.

Ketiga fungsi tersebut disebut metafungsi. Metafungsi itu meliputi Fungsi Ideasional (*Ideational Function*), Fungsi Interpersonal (*Interpersonal Function*) dan Fungsi Tekstual (*Textual Function*). Fungsi Ideasional adalah fungsi bahasa untuk menggambarkan pengalaman yang mencakup dua subfungsi: (1) Fungsi Eksperiensial dan (2) Fungsi Logis.

Fungsi Eksperiensial menunjukkan pengalaman bukan linguistik yang direalisasikan ke dalam pengalaman linguistik dalam klausa yang terdiri

atas tiga elemen atau unsur, yaitu (a) Proses atau kata kerja dalam tata bahasa tradisional, (b) Partisipan, yakni orang atau benda yang terikat dalam proses dan (c) Sirkumstan (*circumstance*). Hal ini berhubungan dengan ungkapan 'isi' dengan fungsi bahasa yang terlibat didalamnya. Fungsi Logis menunjukkan hubungan antarklausa yang membangun satu wacana.

Fungsi Interpersonal adalah fungsi bahasa dalam pertukaran pengalaman. Fungsi Interpersonal mengacu pada kegiatan atau aktivitas yang dilakukan antara penutur/penulis dengan pendengar/pembaca dalam interaksi yang banyak ditentukan oleh *mood* dan residu. Hal tersebut berhubungan dengan fungsi sosial bahasa, dengan pernyataan pembicara, penilaian dan sikap dalam situasi, dan juga alasan mengungkapkan sesuatu.

Fungsi Tekstual adalah fungsi bahasa dalam merangkai atau mengorganisasikan pengalaman atau situasi. Sejalan dengan ketiga fungsi tersebut, bahasa dikatakan mengandung tiga makna, yakni makna pengalaman (*Ideational Meaning*), makna pertukaran (*Interpersonal Meaning*), dan makna perangkaian atau pengorganisasian (*Textual Meaning*) (Eggins, 1994:3).

Istilah *genre* bukanlah merupakan hal yang baru. Istilah ini muncul sebagai nama lain dari studi tentang retorika klasik dan beberapa abad yang lalu penggunaan istilah *genre* telah diasosiasikan dengan bidang kebahasaan dan kritik terhadap penggunaan bahasa.

Konsep modern tentang *genre* lebih dari sekedar teks sastra, tetapi telah mengalami perluasan ke dalam istilah perfilman, musik, game komputer

dan semua bentuk ucapan dan penulisan baik yang bersifat akademik maupun non akademik / kehidupan sehari - hari.

Genre telah menjadi konsep utama dalam pemikiran modern, tidak hanya pada bidang linguistik dan pengajaran bahasa saja, tetapi sampai ke bidang kajian sosial dan budaya. *Genre* telah dilihat sebagai sebuah cara untuk mengkonstruksi kehidupan, melalui *genre* seseorang dapat menguatkan hubungan, membuat komunitas dan meraih tujuannya.

Sepak bola merupakan salah satu produk budaya yang telah lama tumbuh dan mengakar di masyarakat. Sebagai produk budaya, tentu sepak bola tidak hanya merupakan olahraga semata, tetapi telah melibatkan faktor sosial, ekonomi dan budaya. Sehingga pertandingan sepak bola antarnegara atau klub berbeda negara tidak terlepas dari persaingan budaya.

Banyaknya penggemar dan pemerhati sepakbola di seluruh dunia membuat banyak sekali informasi yang berkaitan dengan sepakbola. Berbagai media cetak seperti harian Kompas dan koran seputar Indonesia maupun media elektronik seperti Trans 7, Metro TV, ESPN memberikan porsi khusus berita olahraga sepak bola. Ada beberapa media yang secara khusus berisi sepak bola, seperti koran harian Top Skor, majalah Soccer, situs internet www.goal.com, www.uefa.com yang secara detail berisi prediksi pertandingan, hasil pertandingan, komentar analisis sepakbola sampai informasi di seputar pemain, pelatih dan kondisi klub.

Berita terkait sepakbola tidak hanya pada aspek pertandingannya saja, tetapi juga berisi tentang gosip/isu seputar perpindahan klub pemain

bintang dan kehidupan sehari – hari mereka. Seperti kasus narkoba yang dialami mantan bintang sepakbola Diego Maradona, perilaku hedonis *Wags* (pasangan / pacar) pemain sepakbola dan aktivitas para *fans club* atau kelompok suporter sepakbola..

Tetapi penulis melihat banyak teks di media yang berkaitan dengan persepakbolaan belum banyak dikaji dan dianalisis dari sudut bahasa, terutama yang berkaitan dengan pertandingan. Dengan kekhasan kosakata seperti *man of the match*, *head to head*, *injury time* dan metafora seperti *red devil*, *giant killing*, tentu menjadi objek penelitian yang menarik untuk dikaji.

Teks prediksi (*preview*) pertandingan sepak bola menarik untuk dikaji bagi penulis, karena *preview* pertandingan menjadi gambaran aktual tentang performa tim yang akan bertanding. Teks *preview* ditulis atau disusun berdasarkan analisis investigatif wartawan atau pengamat sepakbola, jadi dari segi *content* merupakan teks berkualitas. Bagi pendukung klub maupun para penggemar sepakbola, teks *preview* memberikan informasi detail kesiapan tim yang didukungnya, juga gambaran tim yang menjadi lawannya. berikut adalah contoh teks *preview* pertandingan sepakbola ;

Champions League Preview: Stuttgart - Lyon

What: Champions League Group E, Matchday 3

Who: VfB Stuttgart (3rd, 0/6pts) vs. Olympique Lyonnais (4th, 0/6pts)

When: 20:45 CET, Tuesday 23 October 2007

Where: Gottlieb-Daimler-Stadion, Stuttgart, Baden-Württemberg, Germany.

As Rangers and Barcelona square off in Glasgow, both Stuttgart and Lyon have a chance to catch up with the Scots and the Spaniards with a win at the Gottlieb-Daimler-Stadion.

Both sides fancy their chances for this one, the defending German and French champions alike eager to pick up their first three points of the campaign...

A Losing Battle

Nonetheless, going off past form, it won't be easy for them. After all, neither side's managed a victory thus far in Europe this season.

Of the 32 Champions League hopefuls, seven have yet to manage even a single point, with Lyon and Stuttgart both sharing that unenviable record.

Defeat here would all but kill off Stuttgart's chances of progress in particular, although Lyon cannot really afford to throw points away, either.

Home Sweet Home?

Stuttgart were supposed to enjoy a honeymoon season after that thrilling German title win at the very end of the 2006/07 season, only it hasn't worked out that way at all.

Die Roten are just two spots into the safety zone in the Bundesliga, having won just three games out of ten all season.

They may only have lost a couple of key players over the summer - Timo Hildebrand to Valencia, Markus Babel to retirement - and in fact strengthened the squad, but they are not playing like a team that's seen a trophy in years, let alone months.

Nowhere is this more true than on the road. Stuttgart are officially the worst away team in Germany, having lost all five games away from their fair city, conceding a whopping 14 goals in the process.

As such, it may be home form that saves them. They may have lost to Barcelona earlier in the contest but, let's face it, the way Barca were playing at the time, it would be an unusual side that didn't succumb to the blaugrana.

But they've ground out three wins and a draw in five games at the Gottlieb-Daimler in the Bundesliga and, with Mario Gomez having hit four goals in the campaign so far, all is not lost heading into this encounter.

Finding Form

Lyon, meanwhile, have recovered domestically to top Ligue 1, albeit on a provisional basis.

Les Gones and Nancy are pulling clear at the top, but it's Lyon who sit atop the summit with two points more than the Lorraine men, albeit having played one game more.

With the likes of Jeremy Toulalan and Karim Benzema (pictured) in great form, it's perhaps of little surprise, but it's worth remembering that it took them a while to get there. For unlike Stuttgart, these reigning champions have been weakened of late. The likes of Tiago Mendes, Florent Malouda and Eric Abidal have all left over the summer; Kader Keita of Lille might have stemmed the tide somewhat with his arrival, but teammate Matthieu Bodmer has failed to really hit the same heights.

This has shown in Europe. Barcelona brushed Lyon aside 3-0 on Matchday 1, which wasn't a huge shock. What followed in Matchday 2 certainly was.

Rangers took the lead at the Stade Gerland with what was essentially their first chance on goal and, emboldened by that opportunistic strike, went on to rack up a stunning 3-0 victory as Lyon stumbled in a daze in front of a furious home crowd.

That performance simply wasn't good enough, and the fact that they're leading in Ligue 1 is not adequate consolation. Domestic success is more expected than hoped for at Lyon these days, and it is on the European stage that the fans wish to see fireworks.

Perhaps they'll finally get some in Baden-Württemberg.

FORM GUIDE

VfB Stuttgart (their scores first)

20/10 A Hamburg (BL) 1-4
 06/10 H Hannover (BL) 0-2
 02/10 H Barcelona (CL) 0-2
 29/09 A Hansa Rostock (BL) 1-2
 26/09 H VfL Bochum (BL) 1-0
 19/09 A Rangers (CL) 1-2

Olympique Lyonnais

20/10 H Monaco (L1) 3-1
 02/10 H Rangers (CL) 0-3
 07/10 A Bordeaux (L1) 3-1
 23/09 H Lille (L1) 1-0
 19/09 A Barcelona (CL) 0-2
 01/09 H Le Mans (L1) 3-2

TEAM NEWS

Stuttgart: Thomas Hitzlsperger is the main absence for

Stuttgart, who also lack Antonio da Silva, Ludo Magnin and Arthur Boka. The latter two form a particularly problematic issue for coach Veh, who now needs to piece together a makeshift defence. As always, the danger will be provided by the likes of Mario Gomez.

Possible Starting XI: Schäfer; Hilbert, Tasci, Meira, Osorio; Pardo; Khedira, Meissner, Basturk; Gomez, Cacau.

Lyon: Long-term absentees Cris and Gregory Coupet remain out, the defender and goalkeeper being sidelined for this one. But Fred is back in action, and Karim Benzema came through the weekend clash with Monaco unscathed. Despite tiredness, he's set to start. Juninho may start out wide and drift in for some trademark attacks.

Possible Starting XI: Vercoutre; Clerc, Squillaci, Cleber Anderson, Grosso; Kallstrom, Toulalan, Keita; Juninho; Govou, Benzema.

PLAYERS TO WATCH

Stuttgart - Mario Gomez: After winning the German title with VfB, Gomez opted to extend his contract up to 2012, but still the likes of Barcelona and Real Madrid retain an interest in the 22 year old striker. Such is the allure of the 22 year old German international, whose distinctive name comes courtesy of a Spanish father, and who has hit three international goals in five games. He's the 2007 German Footballer of the Year and, despite his team's poor standing of late, retains an air of danger about him.

Lyon - Karim Benzema: From the other side of the border comes another young striker with the world at his feet. Benzema is now a confirmed goalscorer for both club and country, firing home twice as France rocked the Faroe Islands during the international break, before returning to Lyon to continue the form that's seen him score 11 goals in 11 Ligue 1 matches thus far. He's scored 6 times in 12 European appearances already, at the age of just 19.

PREDICTION

Lyon will finally put their nightmare European run behind them and run out winners at the Gottlieb-Daimler-Stadion. Stuttgart have suffered one setback too many recently and won't manage to turn it around just yet.

Stuttgart 1 - 2 Lyon

www.goal.com

Pada teks *preview* di atas dapat ditemukan struktur teks yang secara detail memberi gambaran sebuah pertandingan liga *champions* Eropa. Struktur teks *preview* liga *champions* antara *stuttgart* Jerman melawan *Lyon* Perancis terdiri atas identitas pertandingan, gambaran pemain yang akan bermain, komentar pelatih, analisis pertandingan dan prediksi skor pertandingan.

Penulis menganalisis bagian - bagian dari struktur teks tersebut untuk mengidentifikasi *move*, menemukan tujuan komunikasi setiap *move* dan menentukan formula *genre preview* dengan menganalisis ciri kebahasaan pada tiap *move*.

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada teks *preview* pertandingan liga *champions* di wilayah Eropa karena tingkat kompetisi yang tinggi, melibatkan klub terbaik di masing-masing negara di Eropa dan disiarkan *live* ke seluruh dunia. Karena itu, setiap pertandingan tidak hanya memperlihatkan kemahiran pemain dan strategi pelatih tetapi juga ada unsur persaingan prestasi klub peserta.

Pertandingan liga *champions* Eropa merupakan kompetisi yang diselenggarakan oleh badan sepak bola eropa (UEFA). Kompetisi tersebut sebelumnya bernama *European Champion Clubs' Cup* yang dimulai pada tahun musim kompetisi 1955/56. Kemudian pada tahun 1992 nama kompetisi berubah menjadi *UEFA Champions League*.

Format kompetisi juga mengalami beberapa kali perubahan. Format terbaru yang dimulai pada tahun 1995/1995 mengharuskan peserta kompetisi (selain peringkat 1 dan 2) melalui babak kualifikasi / *qualifying rounds* untuk menentukan 32 tim yang lolos babak grup.

Format pertandingan liga *champions* Eropa terdiri atas empat babak / tahapan :

1. Babak grup / *group stage*

Pada babak ini 32 tim dibagi menjadi 8 grup dan tiap grup terdiri atas 4 tim. Dengan menggunakan sistem *home* (kandang) dan *away* (tandang), 2 tim pengumpul nilai/skor terbanyak lolos ke babak selanjutnya.

2. Babak perempat final / *quarter-finals*

Pada babak ini 16 tim dibagi menjadi 4 grup dan tiap grup terdiri atas 4 tim. Dengan tetap menggunakan sistem *home* (kandang) dan *away* (tandang), 2 tim pengumpul nilai/skor terbanyak lolos ke babak selanjutnya.

3. Babak semi final / *semi-finals*

Pada babak ini 8 tim pemenang masing – masing grup bertanding untuk mendapatkan 4 tempat di babak semi final dan 2 pemenang pada babak semi final berhak melaju ke final. Pada babak ini masih digunakan sistem *home and away* dan gol *aggregate* (selisih gol pada saat pertandingan tandang / kandang)

4. Babak final / *final*

Pada babak final tidak digunakan sistem *home and away*, tetapi digunakan sistem sekali bertanding di tempat yang sudah ditentukan UEFA, jika skor imbang di waktu normal (2 x 45 menit) maka diberi tambahan waktu (2 x 15 menit) dan jika skor tetap imbang maka diadakan adu pinalti untuk menentukan pemenang.

Data *preview* pertandingan yang diambil pada penelitian ini mencakup empat babak tersebut. Dengan perbedaan karakteristik disetiap babak dan sistem *home and away* yang diterapkan dalam kompetisi liga *champions* ini menjadi tantangan bagi penulis untuk lebih detail dalam menganalisis.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan :

- 1 menemukan *generic moves* (struktur teks) dan tujuan komunikatif pada *text preview* pertandingan sepak bola liga *champions* Eropa;
- 2 menjelaskan *linguistic features* (ciri kebahasaan) yang menjadi penanda *generic moves* pada teks *preview* pertandingan sepak bola liga *champions* Eropa;
- 3 menemukan pola *genre preview* pertandingan sepakbola

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya maupun dalam pengajaran *genre*;
2. dapat mengungkap sisi lain sepakbola, bahwa olahraga fenomenal ini tidak hanya dilihat sebagai aktivitas fisik / pertandingan semata, tetapi di dalamnya ada hal-hal yang bisa dikaji;
3. hasil analisis *genre preview* pertandingan sepak bola bisa menambah khazanah pengetahuan di bidang linguistik, khususnya pada analisis wacana.

D. Definisi Operasional

Dalam judul ini terdapat beberapa istilah penting yang perlu dijelaskan. Berikut ini beberapa pengertian tentang istilah dalam analisis *genre*;

1. *Genre* adalah sebuah peristiwa komunikasi atau aktifitas sosial di mana bahasa digunakan untuk menukar tujuan komunikasi dan tujuan sosial melalui sejumlah tahapan yang masing – masing tahapan mempunyai fungsi.
2. *Genre analysis* merupakan cabang dari analisis wacana yang mengkaji penggunaan bahasa secara khusus. Penggunaan analisis *genre* diantaranya bertujuan untuk mengkaji struktur teks, menggali faktor - faktor sosial budaya, menguji kemampuan penulis dan mengeksplorasi harapan pembaca. Analisis *genre* juga digunakan untuk menggambarkan tujuan komunikasi dan ciri kebahasaan dalam sebuah teks.

3. Teks *preview* adalah teks yang berisi gambaran pertandingan sepakbola yang berisi analisis skema pertandingan, susunan pemain, prediksi pertandingan dan hal lain yang terkait dengan kesiapan kedua tim sepakbola yang akan bertanding
4. Liga *champions* adalah salah satu kompetisi pertandingan sepak bola antara pemenang pertama dan *runner up* masing-masing negara di Eropa yang diselenggarakan setiap tahun oleh UEFA (Asosiasi Sepakbola Eropa).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas, maka penulis memberikan batasan-batasan penelitian. Batasan-batasan ini meliputi objek penelitian dan teori analisis. Objek penelitian ini adalah teks *preview* pertandingan sepakbola liga *champions* Eropa yang terbagi dalam empat tahapan pertandingan; *group stages*, *quarter-finals*, *semi-finals* dan *final*. Data diambil di *website* yang memuat berita khusus liputan sepakbola. Objek penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori Swalles, Bhatia, Eggins, Gerot dan Wignell yang memfokuskan pada analisis *genre*. Aspek yang dikaji pada teks *preview* adalah struktur teks dan ciri kebahasaannya serta tujuan komunikasi dari teks tersebut.

F. Metode dan Langkah Kerja Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penulis mengunduh data penelitian tentang *preview* pertandingan liga *champions* Eropa di internet, kemudian memilih 16 teks *preview* untuk dianalisis.

Sesuai dengan tujuan penelitian, langkah kerja penelitian yang dilakukan adalah pertama, melakukan inventarisasi / pencatatan data yang diambil melalui internet. Data tersebut diklasifikasi berdasarkan jenis pertandingan, yaitu babak kualifikasi, perempatfinal, semifinal dan final. Kedua, data tersebut dianalisis agar ditemukan tujuan komunikasi teks *preview*, *generic moves* (struktur teks) dan *linguistic features* (ciri kebahasaan). Langkah ketiga, hasil analisis disajikan dengan metode formal, yaitu berupa rumusan hasil analisis data tersebut.

Untuk menentukan *generic move*, penulis mengklasifikasikan teks *preview* berdasarkan empat babak pertandingan (kualifikasi, perempatfinal, semifinal dan final), kemudian jenis *move* dihitung secara kuantitatif untuk menentukan apakah *move* tersebut keberadaannya berkategori wajib atau pilihan. Jika jenis *move* tertentu berjumlah lebih dari 80 % dari jumlah sampel, maka berkategori wajib dan jika tidak lebih dari 80 % maka dapat dikategorikan *move* pilihan. *Move* yang wajib penulis identifikasikan sebagai *generic move*.

Untuk menemukan ciri kebahasaan pada *genre preview*, penulis mendeskripsikannya dengan mencari leksikon, konotasi, metafora, tensis pada setiap *move* dari 16 sampel. Dari data tersebut, penulis dapat menemukan ciri

kebahasaan pada setiap *move* dan menentukan ciri kebahasaan pada *genre preview*.

G. Sistematika Penulisan

Tesis ini diawali dengan bab I yang berisi latar belakang dan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional, ruang lingkup penelitian, metode dan langkah kerja penelitian dan sistematika penulisan. Tinjauan pustaka dan landasan teori meliputi penelitian sebelumnya, artikel dan buku yang terkait dengan analisis *genre* dibahas dalam Bab II. Metode penelitian dibahas pada Bab III yang meliputi penyediaan data, analisis data dan penyajian hasil analisis data. Bab IV berisi pembahasan tentang struktur *genre* dan aspek kebahasaan *preview*. Bab V menjelaskan konteks situasi dan tujuan komunikasi *genre preview*. Bab VI merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian pustaka dan kerangka teori. Kajian pustaka berisi mengenai berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang berkaitan dengan *genre* dan *analisis genre*. Kerangka teori berisi tentang berbagai teori yang mendukung penelitian ini.

A. Penelitian Sebelumnya

1. Liliek Soepriatmadji (2003) dengan judul "Genre analysis on English Friday Sermons Prepared by the Islamic Religious Council of Singapore". Penelitian ini mengumpulkan naskah ceramah yang digunakan sebagai sumber data. Penelitian ini bertujuan untuk mencari *communicative purpose*, formula *schemata structure* dan *linguistic features* dengan menggunakan analisis leksikogramatikal.
2. Katharina Puspita (2005) dengan judul "Genre Analysis on English Learners' monologues". Dalam penelitian tesis ini, penulis melibatkan mahasiswa bahasa Inggris sebagai nara sumber, mencari *communicative purpose*, formula *schemata structure* dan *linguistic features* dengan teks monolog sebagai data penelitiannya.
2. Pardiyo (2006) dengan penelitian tesis dengan judul "Genre in the introductory texts of Muhammadiyah University Students' research papers". Pardiyo menganalisis *genre* dengan menemukan *linguistic*

features pada teks pendahuluan makalah mahasiswa dengan pendekatan macro level dan micro level. Penelitian ini menggambarkan ada 3 elemen wajib yang ada pada teks pendahuluan; pertama, *content of problem* yang berisi latar belakang masalah dan review penelitian sebelumnya. Kedua, *problem description*, yang berisi tujuan dan manfaat penelitian. Ketiga, *expected solution* yang berisi metode penelitian dan struktur penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Genre

Dalam kajian kebahasaan, *genre* adalah konsep terbaik untuk mencari orientasi atau tujuan komunikasi sebuah teks (Askehave and Swales, 2001:195). Sedangkan Swales (1990:58) mendefinisikan *genre* sebagai sekelompok peristiwa komunikasi yang terbagi ke dalam tujuan komunikasi. Fairlough (1995:14) menganggap *genre* sebagai sebuah cara penggunaan bahasa yang dihubungkan dengan tipe khusus dari aktivitas sosial.

Martin (1984:25) menawarkan dua definisi tentang *genre*. Pertama, Martin menegaskan bahwa *genre* adalah tahapan, orientasi pada tujuan, dan penutur terikat dengan tujuan aktivitas tersebut dan budaya yang ada disekitarnya. Kedua, secara ringkas Martin mengungkapkan bahwa *genre* adalah bagaimana sesuatu terjadi ketika bahasa itu digunakan.

Beberapa *genre* yang sudah dikenal sebagai bagian dari aktivitas sosial dalam budaya kita adalah *literary genre* (seperti cerpen, novel,

otobiografi), *popular written genres* (seperti artikel koran, teks majalah), *educational genres* (modul belajar, teks seminar, teks ujian) dan *everyday genres* (membuat janji, mengobrol, tukar pendapat, gosip).

Jadi definisi *genre* adalah sebuah peristiwa komunikasi atau aktifitas sosial di mana bahasa digunakan untuk menukar tujuan komunikasi dan tujuan sosial melalui sejumlah tahapan, dan masing – masing tahapan mempunyai fungsi yang berbeda. Tiga elemen penting dalam *genre*, yaitu peristiwa komunikasi, tujuan komunikasi dan tahapan.

Peristiwa komunikasi adalah situasi sosial yang dikenal dalam masyarakat baik bahasa tulis atau lisan yang digunakan untuk berkomunikasi antar individu maupun kelompok (Swales, 1990)

Tujuan komunikasi adalah istilah yang dikenal dalam teks dan mengacu pada apa yang pembicara / penulis lakukan atau membantu untuk melakukan sesuatu ketika dia berkomunikasi (Swales, 1990).

Bhatia (1997) mengungkapkan bahwa kita harus memahami tujuan komunikasi sebagai kunci mengetahui ciri kebahasaan dalam *genre*.

Meskipun sulit untuk mengetahui tujuan sesungguhnya pembicara atau penulis, apalagi kadang teks mempunyai lebih dari satu tujuan, tetapi bisa dapat diketahui lebih jelas melalui aktivitas yang akan mereka lakukan.

2. Struktur Skematik

Tahapan / *stage* adalah elemen penting dalam *genre* yang mengacu pada struktur skema dari sebuah genre (Levinson,1979).

Hasan (1996: 53) mengatakan bahwa struktur skema atau struktur aktual merupakan satu kemungkinan dari banyaknya pola khusus yang ditentukan oleh *Generic Structure Potential*.

Struktur skema adalah contoh dari struktur text yang dapat diakomodasi yang berhubungan dengan *Generic Structure Potential*. Menurut Halliday dan Hasan (1985:65) *Generic Structure Potential* merupakan ungkapan yang ringkas dalam sebuah situasi di mana sebuah teks akan bisa dilihat sebagai sesuatu yang cocok pada suatu konteks.

Eggin and Slade (1997) menyatakan bahwa struktur skematik adalah tahapan dan sekumpulan *goal-oriented* dari *genre* yang diekspresikan secara linguistik melalui struktur konstituen fungsional di dalam teks .

Menggambarkan struktur skematik dalam genre tidak bisa lepas dari dua konsep dasar dalam analisis bahasa, yaitu *constituency* dan *labelling*. Konstituen mengacu pada bagian atau keseluruhan hubungan antara elemen-elemen yang ada. Ketika kita menggambarkan struktur skematik pada *genre*, berarti kita juga menggambarkan struktur konstituen. Secara umum bagian dari konstituen dalam genre terdiri atas permulaan, pertengahan dan akhiran.

Labelling berfungsi untuk menjelaskan bagaimana bagian-bagian berhubungan satu dengan yang lain membentuk teks secara utuh. Eggin (1994:37) memberikan dua kriteria dalam membagi teks ke dalam konstituennya, yaitu kriteria *formal* yang membagi teks ke dalam bagian

menurut bentuk. Pendekatan ini menekankan kesamaan bentuk. Teks dibagi pada setiap tahap berdasarkan konstituen yang mempunyai kesamaan jenis.

Kriteria *functional* membagi *genre* pada bagian - bagian berdasarkan fungsinya dalam membedakan konstituen. Pendekatan ini menekankan perbedaan dalam membagi teks menurut fungsi dalam setiap bagiannya / *stage*.

Hasan (1985:108) memberikan gambaran yang lebih jelas tentang *genre* ;

1. *Genre* dapat diketahui dari makna yang mengacu kepadanya. Istilah *genre* diartikan juga sebagai bentuk ringkas dari gabungan frasa yang disebut '*genre-specific semantic potential*'
2. *Genre* dapat dimaknai sebagai hubungan logis terhadap konteks budaya, dengan ditunjukkan dengan ekspresi verbal. Jika konteks budaya kumpulan dari tipe situasi, maka *genre* adalah bahasa yang digunakan untuk menunjukkan serangkaian kejadian sosial
3. *Genre* dapat menunjukkan variasi dengan sedikit perubahan dalam konteks yang sama. Tetapi untuk *given text* yang termasuk beberapa teks khusus, strukturnya harus direalisasikan oleh *given generic structure potential* atau GSP.
4. *Given GSP* juga digunakan pada teks yang termasuk pada *genre* yang sama dan dapat bervariasi strukturnya. GSP yang tidak bervariasi dalam *genre* akan menentukan apakah termasuk bagian wajib atau tidak.

3. Register

Konsep *genre* dalam bidang kebahasaan, mempunyai hubungan dengan konsep *register* yang telah terlebih dahulu dikenal dikalangan linguis. *Register* atau variasi bahasa fungsional adalah kategori kontekstual yang menghubungkan *linguistic features* dengan *situational features* (Gregory and Carrol, 1978 dalam Swales, 1990).

Hubungan konsep *genre* dengan *register* dibedakan oleh Martin (1985) yang mengungkapkan bahwa *genre* direalisasikan melalui *register*, sedangkan *register* direalisasikan melalui bahasa. Sebagai sebuah konsep semantik, *register* dapat didefinisikan sebagai sebuah konfigurasi makna yang dipengaruhi oleh konfigurasi *field*, *mode* dan *tenor* (Halliday and Hasan 1985:38).

Sedangkan *register* berada di tataran kosakata dan *syntax*, sedangkan *genre* berada pada level struktur wacana. *Genre* hanya dapat direalisasikan dalam teks yang lengkap atau teks yang dianggap lengkap sampai pada variasi kode secara khusus dalam teks yang saling berhubungan. Dengan kata lain, *genre* merupakan struktur teks yang lengkap, sedangkan *register* merepresentasikan pilihan gaya bahasa.

Ada dua jenis *register*. Pertama adalah *closed register*, yaitu *register* yang maknanya sudah tetap atau tertutup bagi interpretasi lain, seperti pada teks manual penerbangan dan teks kuno. Kedua adalah *open*

register, yaitu register yang mempunyai tingkat variasi makna yang luas dan terbuka seperti pada teks dokumen dan teks pengajaran di kelas.

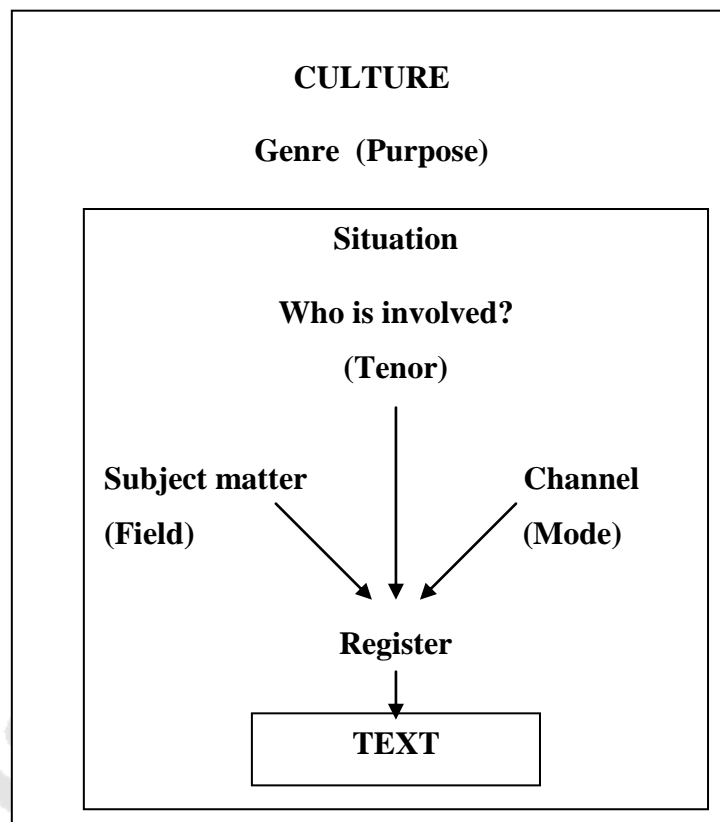
Pada tataran aplikasi, perbedaan cakupan / skala antara genre dan register digambarkan oleh Couture (1986) ;

Since the two sides of the scale are independent, a writer could select a genre that implies a high level of explicitness (like a business report) and the same time select a register that demands less explicitness (such as bureaucratic language). In doing so, the writer must decide with criteria for explicitness he or she wishes to dictate linguistic choice (clear hierarchical development of message and support demanded by the report genre or implicit expression of the cultural values of impartiality, power and prestige associated with bureaucratic style).

Meskipun ada perbedaan argumentasi tentang hubungan antara genre dan register, hasil kajian genre dalam linguistik menekankan bahwa a). *genre* adalah jenis peristiwa komunikasi yang mengarah pada tujuan, b) *genre* mempunyai struktur skematik, dan yang lebih penting lagi bahwa c) *genre* tidak bisa dilepaskan dari register dan *style*.

4. Teks dan Konteks

Wacana, baik lisan atau tulis dikonstruksi oleh sebuah teks. Komunikasi terjadi didalam teks. Jadi teks merupakan sentral dalam analisis wacana. Hubungan antara genre, register dan teks digambarkan oleh Helena (2007) dalam diagram berikut ;



Teks merupakan unit makna dan dibentuk secara leksikogramatikal. Sesuatu dapat dikatakan sebuah teks jika mempunyai arti / makna, baik berbentuk tulisan maupun percakapan. Teks bukanlah unit fonologi atau grafologi dan teks terjadi pada konteks situasi.

Seperti pada diagram di atas, ada tiga elemen yang disebut konteks situasi ; pertama adalah *field*, yaitu materi atau topik yang dibicarakan. Kedua adalah *tenor*, yaitu mengacu pada siapa berbicara dengan siapa. *Tenor* mengungkap hubungan antara partisipan, pembicara dan audiens atau penulis dan pembaca. Ketiga adalah *mode* atau *channel*, yaitu pilihan bahasa yang digunakan dalam interaksi.

Konteks situasi dapat dihubungkan dengan konteks situasi yang lain dan bisa dibedakan ketika menghadapi situasi tertentu. Hasan menyebut *contextual configuration* bagi nilai khusus dari *field*, *tenor* dan *mode* dari konteks situasi yang mengacu pada variasi struktur teks. Hasan (1985) mengungkapkan bahwa ;

The contextual configurations not the end of the story where the notion of context is concerned' to reiterate, it is simply a particular calibration of values frozen at a particular point in delicacy for a particular purpose. Moves in delicacy are essential for explaining other features of texts.

Dalam konteks budaya, setiap budaya menghasilkan jenis teks. Genre merupakan salah satu jenis teks. Ada dua tujuan secara umum dari jenis teks, pertama tujuan transaksional, yaitu untuk mendapatkan sesuatu atau untuk dapat melakukan sesuatu, dan yang kedua tujuan interpersonal, yaitu untuk tujuan berkomunikasi.

Halliday (1981) lebih jauh mengungkapkan hubungan antara teks dengan klausa, unit gramatikal yang paling tinggi, ada dalam dua hal sebagai berikut ;

- i). Criterially, it is of a higher order of abstraction; it is a semantic unit rather than a grammatical one. Consequently, a text is realized by clauses but it does not consist of clause. In this sense, a text is a meta-clause.*
- ii). Typically (but not necessarily), a text is larger than a clause- a difference in scale, in addition to the difference in abstraction; a text is typically realized by several clauses. For instance, the main part of recipe, the procedure, is realized by a series of imperative clauses (e.g., melt the fat, add the onions, and fry until slightly brown). In this sense, a text is a macro-clause – but the macro always involves a stratal shift as well.*

Jadi sebuah teks merupakan kumpulan kalimat atau klausa yang mempunyai makna, dan makna tersebut tergantung dengan konteks situasi.

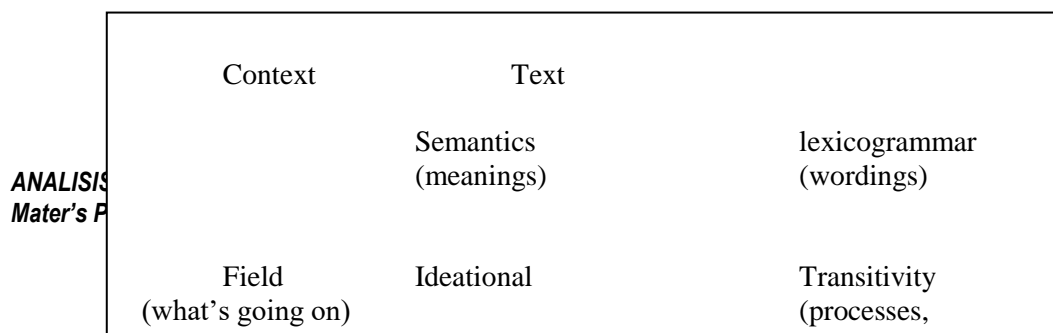
5. Struktur Teks

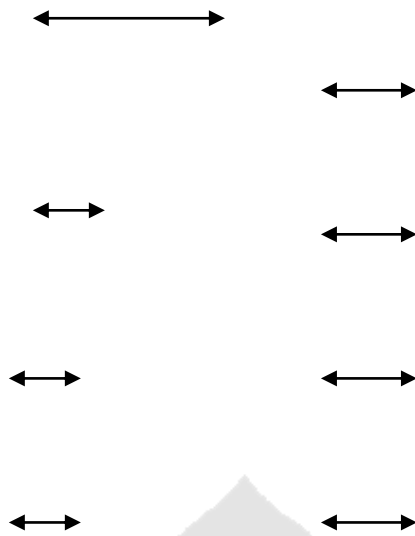
Untuk dapat membaca atau mendengarkan sebuah teks secara efisien dan dapat dipahami, pembaca atau pendengar harus mampu menerjemahkan teks tersebut sesuai dengan kaidah *metafunction*. Hasan (1985:45) mengungkapkan bahwa bagi siapapun yang sedang mendengarkan penjelasan orang lain (misalnya guru) atau membaca teks, harus memiliki;

1. *understand the processes being referred to, the participants in these processes, and the circumstances-time, clause, etc. –associated with them [EXPERIENTAL]*
2. *understand the relationship between one process and another, or one participant and another, that share the same position in the text {LOGICAL}*
3. *recognise the speech function, the type of offer, command, statement, or question, the attitudes and judgments embodied in it, and the rethorical features that constitute it as a symbolic act {INTERPERSONAL}*
4. *grasp the news value and topicality of the message, and the coherence between one part of th text and every other part {TEXTUAL}*

Empat aspek tersebut di atas disebut sebagai fungsi organisasi bahasa. Dengan memahami aspek tersebut, memungkinkan pendengar atau pembaca menjelaskan keberhasilan dan kegagalan dalam memahami suatu bahasa.

Hubungan antara konteks, makna dan leksikogramatikal dapat ditunjukkan dalam diagram berikut :





Dapat dikatakan bahwa sebuah teks dibentuk ke dalam unit makna yang paling kecil dari berbagai jenis. Satu jenis mengacu pada bentuk klausa. Dari sudut pandang ideasional menyebutkannya sebagai *figure* atau proses, yaitu konstelasi sebuah proses, keterlibatan partisipan dan kemungkinan keberadaan sirkumstan. Dari sudut pandang interpersonal menyebutkannya sebagai *move*, yaitu unit / bagian interaksi yang mengembangkan sebuah dialog dan dari sudut pandang tekstual, disebut sebagai *message*, yaitu kuantum makna ideasional dan interpersonal yang dihadirkan sebagai informasi yang tersusun ke dalam teks yang tidak terlihat dalam konteks.

Bentuk teks, lisan maupun tertulis, mempunyai hubungan sistematis dengan konteks situasi yang membentuknya. *Field* ditunjukkan melalui fungsi eksperiensial dalam semantik / makna. *Tenor* ditunjukkan

melalui fungsi interpersonal dalam semantik / makna, sedangkan mode ditunjukkan melalui fungsi tekstual dalam semantik / makna.

Hubungan antara teks dan konteks situasi diformulasikan oleh Hasan (1985: 26) dengan tabel berikut:

SITUATION: Feature of the context	(realised by)	TEXT: Functional component of semantic system
Field of discourse (what is going on)		Experiential meanings (transitivity, naming, etc)
Tenor of discourse (who are taking part)		Interpersonal meaning (mood, modality, person, etc)
Mode of discourse (role assigned to language)		Textual meaning (theme, information, cohesive relation)

Struktur teks terbentuk dari bagian- bagian peristiwa. Bagian tersebut yang disebut dengan *generic structure*. Keberadaan teks tidak terlepas dari konfigurasi teks, yaitu aspek situasi sosial yang selalu mempengaruhi bahasa yang digunakan. Dalam kesatuan struktur teks, konfigurasi teks memegang peranan penting. Jika teks diartikan sebagai bahasa yang digunakan dalam beberapa konteks, maka sangat beralasan jika mendefinisikan teks sebagai ekspresi verbal dalam aktivitas sosial.

Konfigurasi teks merupakan jumlah atribut penting dalam aktivitas sosial. Sehingga ciri-ciri dari konfigurasi teks dapat digunakan untuk membuat jenis tertentu dalam memperkirakan struktur teks. Hasan

(1985:56) memberikan kriteria dalam memperkirakan bagian-bagian struktur teks ;

1. *what elements must occur;*
2. *what elements can occur;*
3. *where must they occur;*
4. *where can they occur;*
5. *how often can they occur*

Lima kriteria di atas menunjukkan bahwa konfigurasi teks dapat digunakan untuk memperkirakan bagian dari teks yang termasuk wajib / *obligatory* dan bagian yang termasuk pilihan / *optional*.

6. Menentukan Move / GSP

Dari sudut pandang makna, unit dasar teks adalah *move*. Hal ini memberi kontribusi pembuat teks dalam membuat mengembangkan teks. Sebuah *move* memilah sistem fungsi ujaran untuk sebuah jenis interaksi, di mana penutur mengambil peran fungsi ujaran dan menandai peran pelengkap yang dituju. Pemilihan modus mencapai kategori fungsi ujaran seperti pernyataan, pertanyaan dan perintah.

Sebuah *move* menunjukkan beberapa fungsi dalam pertukaran, di mana secara bergantian memberi kontribusi terhadap pengembangan pola dasar. Pada saat yang sama, *move* ditunjukkan oleh klausa pada leksikogramar dan yang tidak terlihat adalah bahwa *move* ditunjukkan dengan klausa rangkaian bunyi pada fonologi.

Mathiessen (1995) menyebut *move* sebagai *Generic Structure Potential* (GSP). GSP didesain untuk menunjukkan apakah rangkaian struktur teks sesuai dengan konteks situasinya. *Generic structure* direalisasikan melalui *field*, *tenor* dan *mode* dengan beberapa tipe situasi, dan ketiganya berpengaruh dalam pembentukan struktur teks.

7. Analisis Move

Istilah '*move*' mempunyai konsep yang hampir sama dengan konsep '*macrostructure*' yang dijelaskan oleh Van Dijk (1985). Keberadaan *move* merepresentasikan tema utama dari sebuah teks dan membantu pembaca dalam memilih dan memahami perbedaan makna yang ada di dalamnya (Endres-Niggemeyer, 1998: 59). Lebih lanjut, setiap *move* mempunyai fungsi komunikasi masing-masing untuk mengisi, di mana merupakan tujuan komunikasi dari genre secara keseluruhan (Santos, 1996:95).

Analisis teks adalah kajian formal dalam ilmu bahasa yang berfungsi untuk membedakan sebuah teks dari kalimat secara acak, sedangkan para analis wacana mengkaji struktur pembentuk teks ini dengan referensi untuk tujuan dan fungsi di mana wacana dihasilkan dan bagaimana konteks yang ada di dalamnya diciptakan. Tujuan akhirnya adalah untuk menunjukkan bagaimana elemen-elemen linguistik bisa digunakan oleh para pengguna bahasa untuk berkomunikasi (Nunan, 1993).

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Swales yang fokus pada penelitian artikel dan khususnya pada bagian *introduction* dalam artikel penelitian (Swales, 1990). Dia menemukan model atau pola yang terkenal yaitu *Creating a Research Space* (CARS). Pola ini memberikan arah bagi penulis dalam membuat profil penelitian dan meringkas kata kunci penelitian sebelumnya dan memberikan ruang pendapat penulis.

Pola / model ini mengajukan tiga *move* utama dalam *introduction text* dan sejumlah *steps* yang digunakan untuk mengungkap setiap *move*:

Move 1: Establishing a Territory

*Step 1: Claiming Centrality
and/or*

*Step 2: Making Topic Generalisations
and/or*

Step 3: Reviewing Items of Previous Research

Move 2: Establishing a Niche

*Step 1A: Counter-claiming
or*

*Step 1B: Indicating a Gap
or*

*Step 1C: Question Raising
or*

Step 1D: Continuing a Tradition

Move 3: Occupying the Niche

*Step 1A: Outlining Purposes
or*

Step 1B: Announcing Present Research

Step 2 : Announcing Principal Findings

Step 3 : Indicating Research Article Structure

Artikel penelitian merupakan salah satu bentuk genre. Bab pendahuluan / *introduction* hanyalah salah satu bagian dari genre.

Penelitian berbasis *move* juga telah digunakan untuk analisis artikel penelitian seperti pada abstrak, metode, hasil penelitian, pembahasan dan analisis hasil penelitian

Asumsi dasar dari semua model yang didasarkan pada *move* adalah terkait dengan bidang akademik. Swales (1990) menyatakan bahwa perbedaan *steps* mungkin dapat digunakan dalam bidang yang berbeda, tetapi juga menyarankan untuk mengembangkan beberapa *step* secara luas dalam berbagai bidang.

8. Analisis Genre

Genre analysis adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan tujuan, ciri kebahasaan dan pola teks dan diarahkan pada kerangka dasar yang ditawarkan oleh Eggins (1994) and Eggins and Slade (1997).

Ada beberapa tahapan dalam melakukan analisis genre. Bhatia (1993:22-24) menyarankan tahapan berikut dalam melakukan analisis genre;

- (1) Menempatkan teks genre yang akan dianalisis ke dalam konteks situasi
- (2) Mencari literatur yang sudah ada. Termasuk didalamnya cara, metode atau teori bahasa / wacana / analisis genre, pendapat para praktisi, buku referensi dll. Menambah literatur dengan melakukan diskusi

tentang struktur sosial, sejarah, kepercayaan dan tujuan komunitas akademis yang melakukan kajian genre.

- (3) Menyaring analisis kontekstual atau situasional. Pada proses penyaringan tersebut yang dibutuhkan adalah menjelaskan penutur atau penulis teks, pendengar, hubungan mereka dan tujuan – tujuannya. Kemudian mengidentifikasi jaringan disekitar teks dan tradisi bahasa yang membentuk latar belakang genre tertentu. Mengidentifikasi topik atau subjek yang ada dalam teks, kemudian ditampilkan, diganti atau digunakan dan hubungkan teks tersebut ke dalam realitas.
- (4) Memilih korpus.
- (5) Mempelajari konteks institusional. Informasi ini dapat ditemukan dalam buku referensi, pustaka, dan saran praktisi dan diskusi. Hal ini penting jika data yang dikumpulkan kurang mendukung dalam membentuk konstruksi genre.
- (6) Melakukan analisis aktual bahasa dan menjelaskannya.

Melakukan analisis genre pada teks dapat ditempuh melalui dua level. Pertama level mikro, yaitu dengan cara melakukan analisis ciri-ciri gramatikal tertentu dalam teks tersebut seperti *verb tense* atau *voice*. Cara kedua pada level makro, yaitu melakukan analisis teks secara keseluruhan pada genre yang berbeda.

Swales (1990:140) menyebut bagian teks yang dianalisis genre disebut *rhetorical movement*, sedangkan Holmes (1997:325)

menyebutkannya sebagai *move*, yaitu bagian teks yang ada karena dibentuk oleh fungsi komunikasi khusus yang sama.

9. Konteks situasi

Context of situation adalah istilah yang dikenalkan oleh Malinowski (Malinowski, 1923) menyatakan bahwa konteks situasi mengacu pada lingkungan teks. Istilah konteks berarti kata-kata dan kalimat-kalimat sebelum dan sesudah teks. Konteks situasi ini termasuk semua kondisi yang ada disekitar penulis atau penutur teks. Teks dimasukkan ke elemen situasi yang lain., dan dipahami karena situasi sekitar.

Istilah konteks situasi dikembangkan secara bertahap. Firth (1959) menggambarkan konteks situasi menggunakan *headings* berikut: pelaku, tindakan (verbal dan non verbal), fitur situasi yang relevan dan efek yang terjadi. Sementara itu antropolog Amerika, Hymes (1964) mengajukan seperangkat konsep untuk menggambarkan konteks situasi sebagai berikut: bentuk dan isi pesan, seting, pelaku, informasi penting, dan efek komunikasi, *genre*, dan norma – norma dalam berinteraksi.

Mengikuti tradisi *functional – semantic*, Halliday dan Hassan (1985:12) mengajukan konsep kerangka yang digunakan untuk

menerjemahkan konteks sosial ke dalam teks, yang bisa mengakibatkan perubahan makna. Kerangkanya disebut dengan *field*, *tenor* dan *mode*.

Eggins (1994:32) dan Howard (1984:2) menyebut ketiga hal di atas dengan aspek variabel register situasi. Selanjutnya, mereka mengatakan variabel register mempunyai dampak langsung dan signifikan dalam tipe bahasa yang akan dibentuk.



BAB III

CARA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 3 tahapan, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data (Sudaryanto, 1993) yang masing-masing tahap akan dijelaskan sebagai berikut.

A. Penyediaan Data

Data penelitian ini adalah teks *preview* pertandingan sepakbola liga *champions* Eropa. Teks tersebut menggunakan bahasa Inggris. Penulis memilih teks dalam bahasa Inggris untuk memperdalam pemahaman struktur dan makna teks bahasa Inggris. Penulis mengunduh teks *preview* liga *champions* Eropa di empat *website*. Penulis memilih teks *preview* liga *champions* Eropa sebagai sumber data genre karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis teks genre yang lain, misalnya teks *review*.

Teks *preview* liga *champions* Eropa yang dijadikan data dipilah berdasarkan 4 fase / babak pertandingan liga *champions* Eropa, yaitu; babak grup, perempatfinal, semifinal dan final. Data yang diambil sebanyak 16 sampel yang penulis anggap sudah mewakili 4 fase / babak pertandingan liga *champions* Eropa tersebut.

Penulis menggunakan teknik agih yang mengambil dari sumber aslinya dan mengetik ulang klausa tersebut untuk memudahkan proses analisis.

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kekualitatifan penelitian ini berkaitan dengan data penelitian yang tidak berupa angka-angka, tetapi berupa kata atau frase (Sudaryanto, 1993:62).

Data dikelompokkan ke dalam dua bagian: pertama, dengan menganalisis struktur teks. Kedua, dengan melakukan analisis leksikogramatikal.

Data preview tersebut kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu ;

1. Melakukan identifikasi dan menentukan data. Pada tahap ini, penulis mencari teks *preview* di *website* olahraga dan kemudian melakukan kategorisasi teks berdasarkan fase / babak pertandingan.

Berikut ini adalah salah satu sampel teks *preview* pertandingan liga *champions* Eropa ;

Champions League Preview: Stuttgart - Lyon

What: Champions League Group E, Matchday 3

Who: VfB Stuttgart (3rd, 0/6pts) vs. Olympique Lyonnais (4th, 0/6pts)

When: 20:45 CET, Tuesday 23 October 2007

Where: Gottlieb-Daimler-Stadion, Stuttgart, Baden-Württemberg, Germany.

As Rangers and Barcelona square off in Glasgow, both Stuttgart and Lyon have a chance to catch up with the Scots and the Spaniards with a win at the Gottlieb-Daimler-Stadion.

Both sides fancy their fancies for this one, the defending German and French champions alike eager to pick up their first three points of the campaign...

A Losing Battle

Nonetheless, going off past form, it won't be easy for them.

After all, neither side's managed a victory thus far in Europe this season.

Of the 32 Champions League hopefuls, seven have yet to manage even a single point, with Lyon and Stuttgart both sharing that unenviable record.

Defeat here would all but kill off Stuttgart's chances of progress in particular, although Lyon cannot really afford to throw points away, either.

Home Sweet Home?

Stuttgart were supposed to enjoy a honeymoon season after that thrilling German title win at the very end of the 2006/07 season, only it hasn't worked out that way at all.

Die Roten are just two spots into the safety zone in the Bundesliga, having won just three games out of ten all season.

They may only have lost a couple of key players over the summer - Timo Hildebrand to Valencia, Markus Babel to retirement - and in fact strengthened the squad, but they are not playing like a team that's seen a trophy in years, let alone months.

Nowhere is this more true than on the road. Stuttgart are officially the worst away team in Germany, having lost all five games away from their fair city, conceding a whopping 14 goals in the process.

As such, it may be home form that saves them. They may have lost to Barcelona earlier in the contest but, let's face it, the way Barca were playing at the time, it would be an unusual side that didn't succumb to the blaugrana.

But they've ground out three wins and a draw in five games at the Gottlieb-Daimler in the Bundesliga and, with Mario Gomez having hit four goals in the campaign so far, all is not lost heading into this encounter.

Finding Form

Lyon, meanwhile, have recovered domestically to top Ligue 1, albeit on a provisional basis.

Les Gones and Nancy are pulling clear at the top, but it's Lyon who sit atop the summit with two points more than the Lorraine men, albeit having played one game more.

With the likes of Jeremy Toulalan and Karim Benzema (pictured) in great form, it's perhaps of little surprise, but it's worth remembering that it took them a while to get there.

For unlike Stuttgart, these reigning champions have been weakened of late. The likes of Tiago Mendes, Florent Malouda and Eric Abidal have all left over the summer; Kader Keita of Lille might have stemmed the tide somewhat with his arrival, but teammate Matthieu Bodmer has failed to really hit the same heights.

This has shown in Europe. Barcelona brushed Lyon aside 3-0 on Matchday 1, which wasn't a huge shock. What followed in Matchday 2 certainly was.

Rangers took the lead at the Stade Gerland with what was essentially their first chance on goal and, emboldened by that opportunistic strike, went on to rack up a stunning 3-0 victory as Lyon stumbled in a daze in front of a furious home crowd.

That performance simply wasn't good enough, and the fact that they're leading in Ligue 1 is not adequate consolation. Domestic success is more expected than hoped for at Lyon these days, and it is on the European stage that the fans wish to see fireworks.

Perhaps they'll finally get some in Baden-Württemberg.

FORM GUIDE

VfB Stuttgart (their scores first)

20/10 A Hamburg (BL) 1-4
06/10 H Hannover (BL) 0-2
02/10 H Barcelona (CL) 0-2
29/09 A Hansa Rostock (BL) 1-2
26/09 H VfL Bochum (BL) 1-0
19/09 A Rangers (CL) 1-2

Olympique Lyonnais

20/10 H Monaco (L1) 3-1
02/10 H Rangers (CL) 0-3
07/10 A Bordeaux (L1) 3-1
23/09 H Lille (L1) 1-0
19/09 A Barcelona (CL) 0-2

01/09 H Le Mans (L1) 3-2

TEAM NEWS

Stuttgart: *Thomas Hitzlsperger is the main absence for Stuttgart, who also lack Antonio da Silva, Ludo Magnin and Arthur Boka. The latter two form a particularly problematic issue for coach Veh, who now needs to piece together a makeshift defence. As always, the danger will be provided by the likes of Mario Gomez.*

Possible Starting XI: *Schäfer; Hilbert, Tasci, Meira, Osorio; Pardo; Khedira, Meissner, Basturk; Gomez, Cacau.*

Lyon: *Long-term absentees Cris and Gregory Coupet remain out, the defender and goalkeeper being sidelined for this one. But Fred is back in action, and Karim Benzema came through the weekend clash with Monaco unscathed. Despite tiredness, he's set to start. Juninho may start out wide and drift in for some trademark attacks.*

Possible Starting XI: *Vercoutre; Clerc, Squillaci, Cleber Anderson, Grosso; Kallstrom, Toulalan, Keita; Juninho; Govou, Benzema.*

PLAYERS TO WATCH

Stuttgart - Mario Gomez: *After winning the German title with VfB, Gomez opted to extend his contract up to 2012, but still the likes of Barcelona and Real Madrid retain an interest in the 22 year old striker. Such is the allure of the 22 year old German international, whose distinctive name comes courtesy of a Spanish father, and who has hit three international goals in five games. He's the 2007 German Footballer of the Year and, despite his team's poor standing of late, retains an air of danger about him.*

Lyon - Karim Benzema: *From the other side of the border comes another young striker with the world at his feet. Benzema is now a confirmed goalscorer for both club and country, firing home twice as France rocked the Faroe Islands during the international break, before returning to Lyon to continue the form that's seen him score 11 goals in 11 Ligue 1 matches thus far. He's scored 6 times in 12 European appearances already, at the age of just 19.*

PREDICTION

Lyon will finally put their nightmare European run behind them and run out winners at the Gottlieb-Daimler-Stadion. Stuttgart have suffered one setback too many recently and won't manage to turn it around just yet.

Stuttgart 1 - 2 Lyon

Steve Michaels, www.goal.com

2. Cara yang kedua adalah menganalisis data teks dengan menentukan *move* atau struktur teks dan tujuan komunikasi dari masing – masing *move*.

Nama Move	Tujuan Komunikasi	Teks
Judul	Menunjukkan nama tim yang akan bertanding	Champions League Preview: Stuttgart - Lyon
Identitas pertandingan	Menunjukkan keterangan waktu dan tempat pertandingan	What: Champions League Group E, Matchday 3 Who: VfB Stuttgart (3rd, 0/6pts) vs. Olympique Lyonnais (4th, 0/6pts) When: 20:45 CET, Tuesday 23 October 2007 Where: Gottlieb-Daimler-Stadion, Stuttgart, Baden-Württemberg, Germany.
Pernyataan penulis	Mengungkapkan argumentasi penulis tentang kedua tim	As Rangers and Barcelona square off in Glasgow, both Stuttgart and Lyon have a chance to catch up with the Scots and the Spaniards with a win at the Gottlieb-Daimler-Stadion. Both sides fancy their fances for this one, the defending German and French champions alike eager to pick up their first three points of the campaign...
Kesiapan tim A	Mengungkapkan reputasi tim A	A Losing Battle Nonetheless, going off past form, it won't be easy for them. After all, neither side's managed a victory thus far in Europe this season. Of the 32 Champions League hopefuls, seven have yet to manage even a single point, with Lyon and Stuttgart both sharing that unenviable record. Defeat here would all but kill off Stuttgart's chances of progress in particular, although Lyon cannot really afford to throw point away, either.
Kesiapan tim B	Mengungkapkan reputasi tim B	Home Sweet Home? Stuttgart were supposed to enjoy a honeymoon season after that thrilling German title win at the very end of the 2006/07 season, only it hasn't worked out that way at all. Die Roten are just two spots into the safety zone in the Bundesliga, having won just three games out of ten all season.

		<p>They may only have lost a couple of key players over the summer - Timo Hildebrand to Valencia, Markus Babel to retirement - and in fact strengthened the squad, but they are not playing like a team that's seen a trophy in years, let alone months.</p> <p>Nowhere is this more true than on the road. Stuttgart are officially the worst away team in Germany, having lost all five games away from their fair city, conceding a whopping 14 goals in the process.</p> <p>As such, it may be home form that saves them. They may have lost to Barcelona earlier in the contest but, let's face it, the way Barca were playing at the time, it would be an unusual side that <i>didn't</i> succumb to the blaugrana.</p> <p>But they've ground out three wins and a draw in five games at the Gottlieb-Daimler in the Bundesliga and, with Mario Gomez having hit four goals in the campaign so far, all is not lost heading into this encounter.</p>
Gambaran skema pertandingan	Menunjukkan kekuatan dan kelemahan kedua tim	<p>Finding Form Lyon, meanwhile, have recovered domestically to top Ligue 1, albeit on a provisional basis.</p> <p>Les Gones and Nancy are pulling clear at the top, but it's Lyon who sit atop the summit with two points more than the Lorraine men, albeit having played one game more.</p> <p>With the likes of Jeremy Toulalan and Karim Benzema (pictured) in great form, it's perhaps of little surprise, but it's worth remembering that it took them a while to get there.</p> <p>For unlike Stuttgart, these reigning champions have been weakened of late. The likes of Tiago Mendes, Florent Malouda and Eric Abidal have all left over the summer; Kader Keita of Lille might have stemmed the tide somewhat with his arrival, but teammate Matthieu Bodmer has failed to really hit the same heights.</p> <p>This has shown in Europe. Barcelona brushed Lyon aside 3-0 on Matchday 1, which wasn't a huge shock. What followed in Matchday 2 certainly was.</p> <p>Rangers took the lead at the Stade Gerland with what was essentially their first chance on goal and, emboldened by that opportunistic strike, went on to rack up a stunning 3-0 victory as</p>

		<p>Lyon stumbled in a daze in front of a furious home crowd.</p> <p>That performance simply wasn't good enough, and the fact that they're leading in Ligue 1 is not adequate consolation. Domestic success is more expected than hoped for at Lyon these days, and it is on the European stage that the fans wish to see fireworks.</p> <p>Perhaps they'll finally get some in Baden-Württemberg.</p>
Hasil beberapa pertandingan terakhir	Menggambarkan kekuatan kedua tim dengan data statistik	<p style="text-align: center;">FORM GUIDE</p> <p>VfB Stuttgart (their scores first) 20/10 A Hamburg (BL) 1-4 06/10 H Hannover (BL) 0-2 02/10 H Barcelona (CL) 0-2 29/09 A Hansa Rostock (BL) 1-2 26/09 H VfL Bochum (BL) 1-0 19/09 A Rangers (CL) 1-2</p> <p>Olympique Lyonnais 20/10 H Monaco (L1) 3-1 02/10 H Rangers (CL) 0-3 07/10 A Bordeaux (L1) 3-1 23/09 H Lille (L1) 1-0 19/09 A Barcelona (CL) 0-2 01/09 H Le Mans (L1) 3-2</p>
Kesiapan kedua tim	Menggambarkan skema pertandingan dan susunan pemain utama	<p>TEAM NEWS</p> <p>Stuttgart: Thomas Hitzlsperger is the main absence for Stuttgart, who also lack Antonio da Silva, Ludo Magnin and Arthur Boka. The latter two form a particularly problematic issue for coach Veh, who now needs to piece together a makeshift defence. As always, the danger will be provided by the likes of Mario Gomez.</p> <p>Possible Starting XI: Schäfer; Hilbert, Tasci, Meira, Osorio; Pardo; Khedira, Meissner, Basturk; Gomez, Cacau.</p> <p>Lyon: Long-term absentees Cris and Gregory Coupet remain out, the defender and goalkeeper being sidelined for this one. But Fred is back in action, and Karim Benzema came through the weekend clash with Monaco unscathed. Despite tiredness, he's set to start. Juninho may start out wide and drift in for some trademark attacks.</p> <p>Possible Starting XI: Vercoutre; Clerc, Squillaci, Cleber Anderson, Grosso; Kallstrom, Toulalan, Keita; Juninho; Govou, Benzema.</p>

Pemain kunci	Menggambarkan pemain yang perlu diwaspadai dari kedua tim	<p>PLAYERS TO WATCH</p> <p>Stuttgart - Mario Gomez: After winning the German title with VfB, Gomez opted to extend his contract up to 2012, but still the likes of Barcelona and Real Madrid retain an interest in the 22 year old striker. Such is the allure of the 22 year old German international, whose distinctive name comes courtesy of a Spanish father, and who has hit three international goals in five games. He's the 2007 German Footballer of the Year and, despite his team's poor standing of late, retains an air of danger about him.</p> <p>Lyon - Karim Benzema: From the other side of the border comes another young striker with the world at his feet. Benzema is now a confirmed goalscorer for both club and country, firing home twice as France rocked the Faroe Islands during the international break, before returning to Lyon to continue the form that's seen him score 11 goals in 11 Ligue 1 matches thus far. He's scored 6 times in 12 European appearances already, at the age of just 19.</p>
Prediksi pertandingan	Memperkirakan hasil akhir pertandingan	<p>PREDICTION</p> <p>Lyon will finally put their nightmare European run behind them and run out winners at the Gottlieb-Daimler-Stadion. Stuttgart have suffered one setback too many recently and won't manage to turn it around just yet.</p> <p>Stuttgart 1 - 2 Lyon</p>
Identitas analis	Mengungkapkan nama analis dan sumber berita	Steve Michaels, www.goal.com

3. Mendeskripsikan *linguistic features* atau ciri kebahasaan pada setiap move.

Pada tahap ini, penulis menganalisis teks *preview* dengan mencari dan mendeskripsikan ciri kebahasaan pada setiap *move*. Dengan menguraikan *rhetorical strategies* pada setiap *move*, penulis menemukan unsur-unsur yang diidentifikasi sebagai unsur leksikon, konotasi,

metafora, kata sambung dan tensis.

C. Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis yang berupa kaidah-kaidah dapat disajikan melalui dua cara, yaitu (a) perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis dan (b) perumusan dengan menggunakan tanda-tanda atau lambang-lambang. Kedua cara di atas masing-masing disebut metode informal dan metode formal. Ihwal penggunaan kata-kata biasa atau tanda-tanda atau lambang-lambang merupakan teknik penjabaran dari masing-masing metode penyajian tersebut (Sudaryanto, 1993). Penyajian hasil analisis penelitian ini menggunakan metode formal.

BAB IV

STRUKTUR *GENRE* DAN CIRI-CIRI KEBAHASAAN

Pada bab ini dipaparkan hasil analisis teks *preview* liga *champions* Eropa. Dari 30 teks *preview* yang penulis dapatkan, terdapat 14 teks yang memiliki *source* pada *website* yang sama. Sehingga hanya 16 teks *preview* yang dianalisis. Untuk menyusun atau membuat formula struktur *genre*, data teks *preview* dianalisis melalui lima tahapan, yaitu mendeskripsikan segmentasi teks, menjelaskan tujuan komunikasi setiap *move*, menentukan jenis *move* yang wajib dan pilihan, dan menentukan formula struktur *genre*.

A. Bagian-bagian Teks *Preview*

Pada tahapan ini, penulis mendeskripsikan sampel *preview*. Sampel diambil berdasarkan pada perbedaan karakteristik dari sumber *website* yang ada, dan dari tahapan / babak kompetisi liga *champions*. Ada enam sumber data teks yang penulis gunakan untuk dianalisis. Data teks *preview* dari *website* berikut menunjukkan tingkat variasi struktur teks ;

Sampel 1

Sumber : www.goal.com

Champions League Preview: Arsenal - Slavia Prague } *move 1*

What: *Champions League, Group H*
 Who: *Arsenal (1st, 6pts) vs Slavia Prague (3rd, 3pts)*
 When: *Tuesday 23rd October 2007, 1945 GMT*
 Where: *Emirates Stadium, London*

} move 2

High-Flyers Overdue Poor Performance?

Arsenal stretched their winning streak to eleven games with a hard fought victory over Bolton Wanderers on Saturday.

Having overcome one of their bogey teams with such patience, The Gunners' title credentials are surely becoming more convincing. But the manner of the victory was not as stylish as in recent weeks, indeed Emmanuel Adebayor was particularly wasteful in front of goal, and Arsenal had the opportunities to put several more past The Trotters.

Arsene Wenger's men limited Bolton to just one off-target shot, an illustration, if any is needed, that Arsenal are not all about mazy runs and clever through balls.

In Europe Arsenal are also proving that they are a team transformed this season. The match-day one victory over Sevilla was simply imperious, and their three points against Steaua Bucharest were well-deserved.

The real test for the young side will come in the following weeks, with games against Manchester United and Liverpool, and unfortunately for Slavia, they're likely to see a convincing win in Europe as the perfect aperitif.

But with Robin van Persie out injured, Arsenal seemed to lack the connection between midfield build-up and finishing ability against Bolton. However in Theo Walcott they may have found the temporary fix. The 18-year-old was explosive through the middle when he came on as a second half substitute and is a front-runner for a starting berth tomorrow night.

} move 3

Tricky Tie

Arsene Wenger doesn't believe that Slavia will simply lie down and take a good beating, and insists the Gambrinus League leaders can cause his side serious problems.

} move 4

"If we win 90% of the work is done. It is a good mental test because we will see how we cope when we are favourites," he said.

"Sometimes the games that look easy at the start turn out to be the hardest. That is what we learned from last season. It is a tricky tie. We are the favourites but the Champions League doesn't work like that.

"We had problems beating Steaua Bucharest. We had to dig very deep and they have beaten Steaua and scored two goals at Sevilla. If we are not focused we will have big problems with them."

Dark Horses

Slavia Prague have already worked incredibly hard to get to the point of travelling to one of Europe's biggest club's for a game on arguably the world's largest stage.

Having narrowly overcome Slovak side MŠK Žilina in the second qualifying round, they caused the shock of the competition so far by comprehensively ousting Dutch super-club Ajax in the third qualifying stage.

Since then they've made a good account for themselves, beating Stauea Bucharest 2-1 on match-day one, before netting two, but being beaten 4-2 by Sevilla in their next tie.

Despite their previous tests, they're likely to have the hardest time against Arsenal at the Emirates. Although the two sides have never met in European competition, Slavia have only ever beaten English opposition once in four attempts.

Being their debut season in the Champions League, Slavia are a bit of an unknown quantity to most of Europe, but the fact that they have reached this stage suggests they are more than capable of giving Arsenal a game.

Slavia coach Karel Jarolim is bullish in his approach to the game and remains confident of getting a result. He has urged his team to cut out the mistakes made against Sevilla to stand any chance of getting a result against Arsenal.

"We may not afford to make the same individual mistakes we did in our game in Sevilla. If we do not avoid them, we may not think of any better result," he said.

"Arsenal have a great team with superb attacking qualities. We must not give them any space in our own half of the

move 5

move 6

pitch, our defence must be compact, but we also have to use every opportunity to attack,” the coach concluded.

FORM GUIDE

Arsenal

20 Oct v Bolton Wanderers (H) WON 2-0 (Prem)
 07 Oct v Sunderland (H) WON 3-2 (Prem)
 02 Oct v Steaua Bucharest (A) WON 1-0 (CL)
 29 Sept v West Ham (A) WON 1-0 (Prem)
 25 Sept v Newcastle United (H) WON 2-0 (CC)

Slavia Prague

19 Oct v FC Viktoria Plzen (H) WON 3-0
 08 Oct v AC Sparta Praha (A) WON 2-0
 02 Oct v Sevilla (A) LOST 4-2 (CL)
 28 Sept v FC Tescoma Zlin (H) WON 7-1
 23 Sept v Bohemians 1905 (A) WON 2-0

move 7

TEAM NEWS

Arsenal

The Gunners will be thanking their lucky stars that striker Robin van Persie has only sustained medial ligament damage, as scans ruled out a cruciate problem. If it had been the latter, the Dutchman would have been out for most of the season, but as it stands, he'll be missing for around 4-6 weeks.

As a consequence Eduardo da Silva will get another chance to prove his worth.

The only other absentee for Arsenal is Philippe Senderos, still suffering from a back injury.

Squad (from): Almunia, Lehmann, Sagna, Toure, Gallas, Clichy, Hleb, Fabregas, Flamini, Diaby, Adebayor, Eduardo, Eboue, Walcott, Gilberto, Rosicky, Bendtner, Denilson.

Last starting XI: Almunia, Sagna, Toure, Gallas, Clichy, Eboue, Fabregas, Flamini, Hleb, Eduardo, Adebayor.

move 8

Slavia Prague

If Slavia are going to perform another giant killing act,

they'll have to do it without their only player with credible Champions League experience, Vladimir Smicer.

The midfielder scored for Liverpool in the epic 2005 final against AC Milan, but will have to wait until later in the competition to get his chance to shine.

Defenders Martin Latka and Erich Brabec are missing for Slavia, along with Petr Janda and Dusan Svento.

Last starting XI: Vaniak, Tavares, Hubacek, Vlcek, Drizdal, Senkerik, Jablonsky, Suchy, Krajcik, Volesak, Gebre Selassie.

move 9

PLAYER TO WATCH

Arsenal

*With Robin van Persie injured, summer signing **Eduardo** will get another chance to prove his worth. Having come in as a replacement for the departed Thierry Henry, the Croatian had massive boots to fill. Nobody expected him to score as many as Henry straight away, but he has been far from convincing in the red shirt. The Brazilian-born striker was fairly anonymous against Bolton at the weekend, and could do with a goal or two against Slavia. The good news for Arsenal is that both his goals to date for the club have come in Europe.*

move 10

Slavia Prague

***Stanislav Vlcek** is on form for Slavia so far this season, netting twice against FC Viktoria Plzen last weekend to bring his league tally for the season up to seven in ten appearances. He is likely to have a fairly quiet game up front for the underdogs, but his stats prove that if given a chance, he'll grasp it with both hands*

PREDICTION

Having disposed of Ajax on the way to the group stages, Slavia's talents cannot be ignored. However with Smicer out, they lack anybody with real Champions League experience, and against a rampant Arsenal side, that could be the key. If they've done their homework the Czech side will try to hit their opponents on the break, but Arsenal should be too

move 11

strong for them and will score in either half to continue their winning streak.

Arsenal 2 - 0 Slavia Prague

Jonathan Lloyd

Sampel 2

Sumber: www.worldsoccer.com

Champions League preview - Rangers v Barcelona

October 23, 2007

Arsenal will be hoping to continue their 100% winning start to the Champions League this season as Slavia Prague roll into the Emirates tonight. Click here for latest odds!

Group E

Kick-off: 19:45 (BST)

Walter Smith's admits that the prospect of facing Barcelona in back-to-back Group E fixtures is as tough a challenge as he has faced in two spells as Rangers manager.

Like Barcelona, the Scottish outfit have got off to the perfect start with Champions League wins against Stuttgart and Lyon. Yet the manager knows his team face a step up in quality against the 2006 European champions, comparing them with the Juventus side of 1995-96 that beat Rangers 4-1 and 4-0 en route to lifting the trophy against Ajax in Rome.

"I think it will be equal to the games we played against Juventus during my first spell at the club," said Smith.

"They were a formidable side. Juventus were a different type of team from Barcelona in that they were more powerful, but they were every bit as effective. Barcelona are one of the favourites, if not the favourites, to win the Champions League, but there's no reason why we can't be competitive against them."

Rangers go into the match on the back of Saturday's confidence-boosting 3-0 defeat of arch-rivals Celtic, but Smith refuses to dwell on that result.

move 1

move 2

move 3

"You can't read too much into those results," counselled Smith, who confirmed he will be without holding midfielder Brahim Hemdani (groin) and striker Jean-Claude Darcheville (hamstring). "We beat Lyon in our last game then lost against Hibernian, so you can't equate the weekend's results with how this game will go."

Asked how to cope with Barcelona's galaxy of stars, Smith admitted that he is "trying not to think about them" while also highlighting the danger posed by former Arsenal striker Thierry Henry.

"For me, he is one of the best forwards in the world," said Smith. "People say he's not playing as well as he was at Arsenal, but you have to remember regardless of what level of player you are, you always need time to settle down. He's a fantastic player and any team would be fortunate to have him."

Despite the presence of so many star names Barcelona have a lengthy casualty list with playmaker Deco the latest to join Samuel Eto'o, Yaya Toure, Gianluca Zambrotta, Edmilson and Rafael Marquez on the sidelines, meaning coach Frank Rijkaard is likely to deploy Eidur Gudjohnsen in a midfield role at Ibrox.

"Gudjohnsen is an important player – he can make passes and score goals," said the Dutchman.

Rijkaard has identified Barry Ferguson as the man to watch in the Rangers team. "Ferguson has been playing a long time for Rangers and represents their spirit and mentality," he said. "This is the most important game so far for both clubs. It will be tough and we will have to fight to win."

Sampel 3

Sumber : www.itv-football.co.uk

Preview: AC Milan v Shakhtar Donetsk October 23 2007

Crisis-club AC Milan will be looking for a confidence-boosting win when they take on Group D leaders Shakhtar

move 4

move 5

move 1

move 2

Donetsk in the Champions League on Wednesday.

Milan, who won the competition last season, are already 10 points adrift of Serie A leaders Internazionale following Sunday's home defeat to Empoli while in Europe, they are still trying to recover from a defeat in their last game at Celtic.

move 3

After the Scottish giants scored a late goal, a fan ran onto the pitch and made contact with Dida, who acted as if he had been seriously hurt and fell to the ground.

UEFA punished Dida for his antics by banning him for two games, although on Milan's appeal they reduced the penalty on Monday to one match.

move 4

Milan won't take Shakhtar lightly and for good reason.

The Ukrainians have in their squad Italian striker Cristiano Lucarelli, who joined Shakhtar in the summer from Livorno and is in fine form.

He scored twice for Italy in their friendly triumph against South Africa a week ago.

Lucarelli and Shakhtar travel to the San Siro inspired by their perfect start to the European competition with a 1-0 triumph at Benfica and a 2-0 win against Celtic.

They are on course of reaching the knockout rounds of the Champions League for the first time in their history.

Shakhtar currently lead the group with a three-point advantage over Milan and Celtic.

Shakhtar, who are coached by Mircea Lucescu, are seeking their first win on Italian soil after six failed attempts.

The visitors will be looking to bounce back from Saturday's 1-0 defeat to Kryvbas Kryvyi Rih - their first slip of the campaign.

move 5

Carlo Ancelotti will be forced to make some changes to his starting XI with Czech wing-back Marek Jankulovski unavailable through a knee injury.

Goalkeeper Zeljko Kalac will replace suspended Dida while captain Paolo Maldini is expected to return to European action for the first time since the Champions League final in Athens.

move 5

He missed the early part of the season while recovering from

a knee operation and played his first game of the campaign against Empoli.

Maldini is set to partner Alessandro Nesta at the heart of defence, with the latter set to celebrate his 100th Champions League appearance on Wednesday.

Sampel 4

Sumber : www.telegraph.co.uk

Preview: Arsenal v Steaua Bucharest December 11 2007

Jens Lehmann will make his return to the Arsenal side for the first time in almost four months against Steaua Bucharest on Wednesday night.

The 38-year-old has not featured for the Gunners since August 19 at Blackburn when he made a second high-profile error of the then fledgling season.

After suffering an elbow injury while on international duty, the German subsequently saw Manuel Almunia stake his claim for the number one jersey.

Lehmann was less than impressed by being left warming the bench on his return to full fitness, declaring the whole saga to be a "humiliation" as speculation continued he was set to leave Emirates Stadium when the transfer window opens in January.

While Wenger has praised the veteran as a "super professional" and maintains the decision to play Lehmann against the Romanians on Wednesday was made last month "independent of everything else", the Arsenal boss stopped short of indicating the German was a firm part of his long-term plans.

Wenger revealed on Tuesday: "Lehmann will start in goal tomorrow.

"His attitude has been fantastic and when you look at this man the one thing you cannot fault is he is a super professional. Jens is an example for everybody.

"For every goalkeeper it is good to practice, but at some stage you need to play at a competitive level.

move 1

move 2

move 3

"It is not a present. It is to keep him fit and competitive."

Arsenal have several players still on the treatment table, including key midfielders Cesc Fabregas, Alex Hleb and Mathieu Flamini.

However, striker Robin van Persie is set to return after being out with a knee problem since October 7, and midfielder Abou Diaby has recovered from a back injury.

"Robin looks okay and will be in the squad tomorrow," said Wenger.

"I have not made a decision yet whether I will start him or not. But he should play some part."

With a Premier League showdown against Chelsea on Sunday, Wenger is in something of a selection quandary ahead of Arsenal's final Champions League Group H game, which will decide their seeding for the knockout stages.

Following the shock defeat at Middlesbrough which ended their unbeaten domestic run, Wenger indicated he will make some changes, with young Dane Nicklas Bendtner set to lead the attack.

Wenger, meanwhile, must serve a one-match touchline ban following his sending off in the last game against Sevilla at the Ramon Sanchez Pizjuan Stadium.

Steaua, meanwhile, have lost both their previous away games in the group and have claimed just one point, that coming at home to Slavia Prague on matchday five.

Even an unlikely win against the below-strength Londoners would not lift Marius Lacatus' troops from the foot of the table, with Slavia having already secured the consolation of a place in the UEFA Cup.

Midfielder Marius Croitoru will miss the match having collected his third caution of the group stage last time out.

Arsenal (from): *Lehmann, J Hoyte, Gallas, Senderos, Traore, Diaby, Gilberto, Diarra, Denilson, Walcott, Bendtner, Almunia, Fabianski, van Persie, Eduardo, Sagna, Clichy, Toure, Rosicky, Adebayor, Song, Eboue.*

move 4

move 5

move 6

move 7

Sampel 5

Sumber : www.championsleaguetaalk.com

Friday, September 14, 2007

Champions League Group G Preview

Today we look at Group G which features defending Serie A champs Internazionale, perennial darkhorses PSV Eindhoven as well as CSKA Moscow and Fenerbahçe. Everyone has been pegging Group E as the "Group of Death" but I believe that this group could be one of the tougher ones with the potential for some upsets.

Internazionale

How they got here: Finished first in Serie A (Scudetto winners), automatic berth into group stage of CL

Previous Best Showing: Knocked out at the semi-final stage in 2002-03 by AC Milan, who went on to win the competition

Strengths: When at full strength, Inter have an enviable pool of defenders to choose from

Weaknesses: Inconsistent strikers - the grouping of Zlatan Ibrahimović, Julio Cruz, Adriano and Hernán Crespo spearheaded a dynamic offense in Serie A as the team racked up 80 goals - tops in the league. However, they struggled in the CL, only scoring 7 goals in 8 matches. The hope is that new signing David Suazo, who broke the single season scoring record for Serie A club Cagliari with 23 goals, will add a new dimension to the offense.

X-Factor: Júlio César or Toldo. Who'll be in goal? The two have been trading the #1 spot back and forth over the last couple of seasons through loss of form or injuries. It'll be interesting to see if coach Roberto Mancini can get one of them to have a season-long run of form.

How they'll fare: This is a group where I think an upset will occur and one of the less-fashionable sides will advance. Inter could be the club to take the fall in this group.

}
move 1

}
move 2

}
move 3

}
move 4

}
move 5

}
move 6

}
move 7

}
move 8

Big summer signing: Cristian Chivu (signed from Roma for 16-18m euros). Chivu was at the center of one of the more controversial transfers in Serie A this summer. Previous club Roma were reluctant to sell one of the top defenders in Italy, especially to a rival such as Inter. However, after a protracted negotiation a deal was struck and Chivu moved to the San Siro. He is comfortable at either centre-back or left-back. If used in central defence, he is at his best when operating with a more rugged, physical centre back. Chivu has good passing and offensive skills and has been known to score the odd goal from a free-kick. Unfortunately for Inter, Chivu has picked up a shoulder injury and will miss the first Matchday for certain. Coach Roberto Mancini is now deprived of five defenders for their first fixture against Fenerbahçe as Marco Materazzi is out with a long-term injury and Nicolás Burdisso, Maicon and Iván Córdoba are all suspended.

move 9

Star Performer: Zlatan Ibrahimović. When he is motivated and hungry to score goals, he can be unstoppable with his combination of size and dribbling ability. However, he has been known to, shall we say, sulk from time to time. He has had a good start this season and scored twice in Inter's last league match against Empoli.

move 10

Keep an eye on: Luis Figo. The Portuguese veteran had originally been set to join Arabian side Al Ittihad in the summer, but he said they "broke promises" so the deal fell through and he signed on for one last season with Inter. Can he help deliver a CL trophy to the club? He's experienced the thrill of winning it all before with Real Madrid in 2001-02 and though 34, I think he still has a few moments of brilliance left.

move 11

PSV Eindhoven

How they got here: Finished first in the Eredivisie (Dutch for "Honorary Division")

move 3

Previous Best Showing: A fixture in the group stages the last few seasons, PSV reached the semi-finals in 2004-05 but have yet to take that next step. (They did win the old European Cup competition back in 1988.)

move 4

Strengths: Experience - though the squad continues to be a springboard for players moving to "bigger" clubs, many of the current squad have a couple of seasons of CL football under their belt. In addition, coach Ronald Koeman has been through it all before both as a player and manager. Koeman took Benfica to the quarter-finals of the Champions League in 2005-06 before losing to FC Barcelona, who ended up winning the trophy.

move 5

Weaknesses: As successful as PSV have been in replacing star players who have been purchased by other clubs, one has to wonder if the constant flux in the squad is holding them back in the Champions League?

move 6

X-Factor: Edison Méndez. With Phillip Cocu moving on to play for Al-Jazira Club, Méndez will need to make the most of his passing and skill from dead-ball situations to fill the void. Though he is not a central player as Cocu often was, he can play on either wing and will be looked upon to create chances and score a few goals of his own. Mendez was among 50 players nominated for the 2006 Ballon d'Or (Golden Ball) award for the best players in Europe.

move 7

How they'll fare: PSV are expected top progress but this will be a tough group for them. I do think they will move on but they will have a couple of tough games, especially the away matches to Fenerbahce and CSKA.

move 8

Big summer signing: Danny Koevermans (from AZ Alkmaar). The hope is that he can add some firepower up front having collected 22 in the league last season.

move 9

Star Performer: Jefferson Farfán. He has torn up the Dutch league the past two seasons scoring 24 and 25 goals in 31 games but has yet to recreate that form in the Champions League where he only has 2 goals from 16 appearances. PSV will need him to come through now that strike-partner Arouna Koné has moved to Sevilla.

move 10

Keep an eye on: Slobodan Rajković. The young Serbian centre-half is on loan from Chelsea as part of the transfer deal for Alex and will be one of the defenders asked to replace Alex in defense. Standing 1.95 m (6 ft 5 in), he is an

move 11

imposing presence and having been acquired by Chelsea for 5.2m euros, he has made a reputation as one of the rising stars in football. He spent last season on loan at OFK Beograd in Serbia. OFK were knocked out in the second qualifying round of the UEFA Cup competition last season.

CSKA Moscow

How they got here: *Finished first in the Russian Premier League (As of 2006, the Russian champions qualify for the UEFA Champions League group stage, and the runners-up for the Champions League qualification.)*

Previous Best Showing: *While they have not progressed beyond the group stage of the Champions League, CSKA Moscow did win the 2005 UEFA Cup so they are capable of going further in the competition.*

Strengths: *A handful of Brazilian flair Solid goalkeeping*

Weaknesses: *The club are struggling for form and their domestic league will end before the Champions League hits full stride. CSKA currently sit fourth in the Russian league and only have a slim chance of retaining their league title with just seven games left in the season.*

X-Factor: *Despite the talent of Brazilians Vagner Love, Jo and Daniel Carvalho, Igor Akinfeev is the rock solid foundation of the squad. He broke into the CSKA starting lineup when he was only 17 and he has been the first-choice goalkeeper at the club ever since. Akinfeev has also become the first-choice goalkeeper for the Russian national team. You may have seen him come off the bench and save a penalty in a recent Euro qualifier versus Macedonia. He is currently still trying to regain full fitness after damaging cruciate ligaments and his status is uncertain. Without him, there chances are not as strong.*

How they'll fare: *It's not looking good for CSKA but they will not make it easy for teams travelling to Moscow. They will hope to get back into the UEFA Cup and if they can that will have to be considered a success based on their current form.*

}
move 3

}
move 4

}
move 5

}
move 6

}
move 7

}
move 8

Big summer signing: Eduardo Ratinho (on loan from Corinthians). The 20-year-old Brazilian can play at right-back or as a wide player on the right side of midfield. His pace, skill on the ball and crossing ability will certainly have people drawing comparisons to Daniel Alves though he is closer in stature to another well-known Brazilian wingback - Cafu.

move 9

Star Performer: CSKA will be hoping that Daniel Carvalho can repeat the brilliant play he exhibited (7 goals in 14 appearances) during the 2005 UEFA Cup tournament. His vision and passing were one of the keys to the success of that team and he elevated his game in the final. Carvalho turned in a Man of the Match performance against Sporting Lison in the final as he created all three of CSKA's goals.

move 10

Keep an eye on: Yuri Zhirkov. The 24-year-old left winger has earned himself the nickname 'the Russian Ronaldinho' for his dribbling skills. This was most evident in the goal he scored against Hamburg in the Champions League 2006-07 group stages.

move 11

Fenerbahçe

How they got here: Finished first in the Turkish Super League; defeated Anderlecht in the third qualifying round

move 3

Previous Best Showing: Their best group stage campaign to date was a third-placed finish in the 2004/05 season.

move 4

Strengths: Zico as manager - demands discipline from the players and is a good tactician

move 5

Intimidating environment at home - Istanbul is a notoriously tough place to go and try to win a match

Weaknesses: Will there be enough goal production? The team has struggled for goals in the early part of the season, partially due to the loss of

move 6

X-Factor: Mateja Kežman's career has been marred by inconsistency. He was brilliant in his three seasons with PSV

but has since failed to have the same impact in stays at Chelsea, Atletico Madrid and now Fenerbahçe. He has had some good games since moving to Fenerbahçe from Madrid but needs to start producing on a more regular basis if his club is to progress in the competition.

move 7

How they'll fare: *I think if they can get some consistent production from their forwards and offensive-minded midfielders, they could surprise the other teams in this group.*

move 8

Big summer signing: *Roberto Carlos. The former Real Madrid standout decided to move on at the end of last season, signing a two year deal with Fenerbahçe. At 34, can he still provide the offensive impact that he used to? I think he can. He's always been a tremendously fit player with very few injuries. Having retired from international duty with Brazil will also help him to avoid breaking down as the season wears on.*

move 9

Star Performer: *Alexsandro de Souza (Alex) was named captain of the club this year after several other players moved on. He has been named the Most Valuable Player in the Turkish League three seasons in a row and is always a danger jumping into the play from midfield or taking free-kicks. He creates as many goals as he scores and will be at the heart of any success that Fenerbahçe enjoy this season.*

move 10

Keep an eye on: *Colin Kazim-Richards. After Sheffield United were relegated from the English Premier League, Kazim-Richards left England to get in touch with his Turkish heritage (He was born in London but his parents have Turkish roots). From the few times I have watched him play with Sheffield United and he impressed me as a pacy forward with a penchant for scoring some spectacular goals. If he gets a role, look for him to pressure defenders with his speed and try to create chances for his teammates.*

move 11

Sampel 6

Sumber : www.soccernet.espn.go.com

Man Utd v AC Milan: Preview

Sir Alex Ferguson has promised his injury-ravaged Manchester United side will approach their Champions League semi-final against AC Milan with no fear.

Ferguson is facing the unhappy prospect of tackling the six-time winners without his entire first-choice defence at Old Trafford.

In addition, Park Ji-sung and Louis Saha are also ruled out, leaving the United boss with only a 13-man senior squad to choose from, a group that includes two goalkeepers in Edwin van der Sar and Tomasz Kuszczak.

Yet, Ferguson is refusing to dwell on such a disastrous position.

And, with attacking talent such as new PFA Player of the Year Cristiano Ronaldo and Wayne Rooney to call on, the United boss remains confident his side can get a positive result which would leave them well placed to confirm an all-English final in Italy next week.

“I don’t have any fears about it,” said Ferguson.

“The mood in the camp pleases me.

“At this time of year, you are always looking for signs of nerves and, while we have concerns about the injuries, I don’t see any nerves.

“It is not going to be an easy, but the name of the game in these situations is to win and not lose a goal.

“That is our plan and, if we can achieve it, it would be a massive result for us.”

With Patrice Evra fit enough only for a place on the bench, Ferguson has little option other than to name Darren Fletcher at right-back.

John O’Shea will partner Wes Brown in the middle and, with Kieran Richardson missing too, Ole Gunnar Solskjaer is likely to be the only outfield player on a seven-man bench

move 1

move 2

move 3

move 4

move 5

who has even appeared in the Barclays Premiership this season.

Contrast that with the vast experience in the visiting line-up and it is little wonder Milan are now favourites to complete a hat-trick of semi-final successes over the Red Devils, having also beaten them in 1958 and 1969.

In addition, United suffered at the Rossoneri's hands at the first knockout stage two years ago, while the last of Milan's six triumphs in the competition came at Old Trafford in 2004.

In fact, the only member of Ferguson's squad who has enjoyed any kind of notable success against Milan is Edwin van der Sar, who was part of the Ajax side who beat the Serie A giants in the 1995 final.

“It is a long time ago now but there are similarities in the two seasons,” said the veteran Dutchman.

“We are good enough to win this competition, you cannot hide the fact.

“But you could say that about all four semi-finalists. From now on, everybody has to be at their best and show it on the pitch.”

Bizarrely, Liverpool boss Rafael Benitez has offered his own tactical insight into the contest, arguing Milan coach Carlos Ancelotti would be well-advised to pitch legendary defender Paulo Maldini into direct conflict with Cristiano Ronaldo.

The battle is unlikely to materialise given 39-year-old Maldini now operates in the heart of Milan's defence, whereas Ronaldo will be stationed on the right of United's midfield.

However, there is genuine intrigue over who will emerge triumphant between United's youth and Milan's experience, with Ferguson believing Maldini loses nothing, despite his age.

“Paulo Maldini is one of my favourite European players of the last 15 years,” enthused Ferguson.

“I watched him in the quarter-final against Bayern Munich and he went through the entire 90 minutes without making a tackle, which is an art form itself.

move 6

move 7

move 8

move 9

move 10

move 11

“He is 39 now but he must still be at the top of his game because there is no way a club of Milan's size can afford to carry anyone because he has had such a great past.

“Sometimes, I look at my own team and wish we had more experience in certain situations. But equally I get encouraged by the hope and the future of the younger players who, in particular games, can really excite people.

“Paulo Maldini will leave a legacy for young players like Rooney and Ronaldo but it is very difficult to say what is best at this moment in time

}
move 12

Dari paparan 6 sampel teks preview di atas, diformulasikan dalam tabel berikut;

Struktur Move	Sumber data					
	1	2	3	4	5	6
Judul	√	√	√	√	√	√
Identitas pertandingan	√	√			√	
Gambaran tim yang akan bertanding	√	√	√	√	√	√
Pernyataan kedua pelatih	√	√		√		√
Hasil pertandingan terakhir kedua tim	√		√			
Kondisi terakhir pemain dan kedua klub	√	√	√	√	√	√
Pemain yang perlu diwaspadai dari kedua tim	√	√	√	√	√	√
Prediksi pertandingan	√	√			√	
Pernyataan analis	√	√	√	√		√
Kondisi terakhir pemain kedua tim	√	√		√		√
Prestasi terakhir	√				√	

kedua tim						
Kekuatan kedua tim			√		√	
Kelemahan kedua tim			√		√	
Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim			√		√	√
Target kedua tim						√
Pertemuan terakhir kedua tim						√
Susunan pemain utama	√			√		
Analisis pertandingan	√	√		√	√	
Statistic pertandingan						
Strategi permainan	√	√			√	
Gambaran pertandingan final						
Pemain inti yang tidak bisa bertanding	√	√				√
Performa kedua tim di liga domestik				√	√	
Performa kedua tim di liga champions				√	√	
Identitas tim (asal negara dan posisinya)	√			√	√	
Gambaran pemain kunci dari kedua tim	√	√	√	√	√	
Pemain yang diprediksi menjadi <i>man of the match</i>	√				√	√
Pemain bintang kedua tim	√	√	√	√	√	√
Pemain senior kedua tim yang menjadi andalan	√			√	√	√

Dari tabel di atas, terlihat variasi struktur teks *preview* didasarkan pada

sumber data. Sampel 1 (www.goal.com) dan sampel 5 (www.championsleaguetaalk.com) secara eksplisit menampilkan sub judul untuk menunjukkan perpindahan *move*, sedangkan pada sampel 2 (www.worldsoccer.com), sampel 3 (www.itv-football.co.uk), sampel 4 (www.telegraph.co.uk) dan sampel 6 (www.soccernet.espn.co.com) judul tidak ditunjukkan secara eksplisit tetapi secara implisit yang ditunjukkan melalui penggunaan konektor atau unsur leksikal. Adanya variasi teks *preview* disebabkan oleh perbedaan sudut pandang analisis sepak bola dari masing - masing *website* dan setiap *website* mempunyai motif berbeda (pada bidang ekonomi, politik atau budaya) dalam melakukan analisisnya.

Dalam melakukan analisis teks *preview*, penulis tidak hanya mendasarkan pada perbedaan sumber data (*website*), akan tetapi juga mengklasifikasikannya berdasarkan empat tahap kompetisi yang ada di liga *champions* Eropa (babak grup, babak perempat final, babak semi final dan babak final).

Tabel berikut menunjukkan variasi teks *preview* didasarkan pada pembagian empat tahap / babak kompetisi liga *champions* Eropa;

Nama Move	tahapan pertandingan															
	babak kualifikasi				perempat final				semi final					final		
	sampel				sampel				sampel					sampel		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3
Judul (1)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Identitas pertandingan (2)	√		√	√	√	√				√	
Gambaran tim yang akan bertanding (3)	√	√	√							√	√
Pernyataan kedua pelatih (4)	√				√				√		
Hasil pertandingan terakhir kedua tim (5)	√		√								
Kondisi terakhir pemain dan kondisi kedua klub (6)	√		√		√	√			√		√
Pemain yang perlu diwaspadai dari kedua tim (7)	√	√	√				√	√	√	√	√
Prediksi pertandingan (8)	√				√	√				√	√
Pernyataan analisis (9)		√				√	√		√		√
Kondisi terakhir pemain kedua tim (10)		√		√	√	√	√	√			
Prestasi terakhir kedua tim (11)			√								
Kekuatan kedua tim (12)			√					√			
Kelemahan kedua tim (13)			√					√			
Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim (14)			√						√		
Target kedua tim (15)			√							√	
Pertemuan terakhir kedua tim (16)			√	√			√		√	√	√
Susunan pemain utama (17)				√	√	√	√	√			√
Analisis					√	√					√

pertandingan (18)																				
Statistic pertandingan (19)						√														
Review pertandingan sebelumnya (20)										√	√	√								
Strategi permainan (21)	√				√						√		√							
Gambaran pertandingan final (22)																	√			
Pemain inti yang tidak bisa bertanding (23)																	√			√
Performa kedua tim di liga domestik (24)	√				√														√	
Performa kedua tim di liga champions (25)	√				√														√	
Rekam jejak kedua tim sampai final (26)																			√	
Sejarah tim dan pelatih (27)	√	√																		√
Identitas tim (asal negara dan posisinya) (28)	√	√																		
Gambaran pemain kunci dari kedua tim (29)	√	√			√	√					√						√	√	√	
Pemain yang diprediksi menjadi <i>man of the match</i> (30)	√				√						√									√
Pemain bintang kedua tim (31)	√		√							√	√					√		√	√	
Pemain senior kedua tim yang menjadi andalan (32)			√																√	

B. Tujuan Komunikasi pada setiap Move

Jika pada tahap pertama penulis mendeskripsikan struktur *move* pada teks *preview*, maka pada tahap kedua ini penulis menganalisis untuk mencari tujuan komunikasi dari setiap *move*.

Nama Move	Tujuan Komunikasi
Judul (1)	Menunjukkan nama tim yang akan bertanding
Identitas pertandingan (2)	Menunjukkan keterangan waktu dan tempat pertandingan
Gambaran tim yang akan bertanding (3)	Menunjukkan nama tim
Pernyataan kedua pelatih (4)	Memberikan gambaran skema pertandingan dan persiapan pemain
Hasil pertandingan terakhir kedua tim (5)	Menggambarkan statistik kedua tim
Kondisi terakhir pemain dan kedua klub (6)	Menggambarkan kesiapan kedua tim
Pemain yang perlu diwaspadai dari kedua tim (7)	Menggambarkan kehebatan pemain kunci
Prediksi pertandingan (8)	Memprediksi skor akhir pertandingan
Pernyataan analis (9)	Memberikan komentar tentang kedua tim
Prestasi terakhir kedua tim (10)	Gambaran prestasi kedua tim
Kekuatan dan Kelemahan kedua tim (11)	Menggambarkan kondisi kedua tim
Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim (12)	Menjelaskan faktor diluar skema pertandingan
Target kedua tim (13)	Menggambarkan kesiapan tim

Pertemuan terakhir kedua tim (14)	Menjelaskan kekuatan kedua tim
Susunan pemain utama (15)	Menggambarkan performa pemain kedua tim
Analisis pertandingan (16)	Memperkirakan skema pertandingan
Statistik pertandingan (17)	Menjelaskan dengan data kondisi kedua tim
Review pertandingan sebelumnya (18)	Menggambarkan pertandingan sebelumnya
Strategi permainan (19)	Menggambarkan strategi yang dilakukan oleh pelatih
Gambaran pertandingan final (20)	Menggambarkan kesiapan tim yang melaju ke babak final
Pemain inti yang tidak bisa bertanding (21)	Menggambarkan kelemahan tim
Performa kedua tim di liga domestik (22)	Menggambarkan kekuatan tim di negaranya
Performa kedua tim di liga champions (23)	Menggambarkan kekuatan tim di liga champions
Rekam jejak kedua tim sampai final (24)	Menggambarkan konsistensi permainan tim
Sejarah tim dan pelatih (25)	Menjelaskan reputasi tim dan pelatih
Identitas tim (asal negara dan posisinya) (26)	Menggambarkan eksistensi tim
Gambaran pemain kunci dari kedua tim (27)	Menggambarkan kekuatan dan skenario pertandingan
Pemain yang diprediksi menjadi <i>man of the match</i> (28)	Menggambarkan pemain yang paling potensial
Pemain bintang kedua tim (29)	Menggambarkan pemain potensial
Pemain senior kedua tim yang menjadi andalan (30)	Menjelaskan peranan pemain berpengalaman

Dari tujuan komunikasi setiap move seperti di atas, bisa disimpulkan tujuan komunikasi secara umum dari genre teks *preview* adalah ;

1. memberikan informasi tentang kesiapan pemain dan kedua tim sebelum bertanding
2. memperkirakan susunan pemain dan skema pertandingan
3. memprediksi hasil pertandingan

C. Move Wajib dan Pilihan

Pada tahap ini, penulis mendeskripsikan move yang didasarkan pada empat tahapan pertandingan kompetisi, yaitu babak kualifikasi, perempat final, semi final dan final. Dari data tersebut dikalkulasikan untuk diketahui move yang wajib dan pilihan, seperti ditunjukkan pada tabel berikut ;

no mov e	tahapan pertandingan															jum lah	wajib / pilihan	
	babak kualifikasi				perempat final				semi final					final				
	sampel				sampel				sampel					sampel				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2			3
1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	wajib
2	√			√		√	√	√						√			6	wajib
3	√		√	√										√	√		5	pilihan
4	√						√					√					3	pilihan
5	√			√													2	pilihan

6	√			√		√	√				√			√	6	wajib	
7	√	√		√				√	√	√	√	√	√	√	11	wajib	
8	√				√	√	√							√	√	6	wajib
9		√		√			√		√			√		√		6	wajib
10		√			√	√	√	√	√							6	wajib
11			√													1	pilihan
12			√						√							2	pilihan
13			√						√							2	pilihan
14			√								√					2	pilihan
15			√										√			2	pilihan
16			√	√			√				√	√		√		6	Wajib
17				√	√	√	√	√						√		6	Wajib
18					√	√								√		3	pilihan
19						√										1	pilihan
20								√	√	√						3	pilihan
21	√				√				√		√					4	pilihan
22												√				1	pilihan
23											√			√		2	pilihan
24	√				√								√			3	pilihan
25	√				√								√			3	pilihan
26													√			1	pilihan
27	√	√												√		3	pilihan
28	√	√														2	pilihan
29	√	√			√	√			√			√	√	√		8	Wajib

30	√				√				√				√		4	pilihan
31	√		√				√	√			√		√	√	7	Wajib
32			√										√		2	pilihan

Dari tabel di atas penulis menyimpulkan bahwa move yang wajib ada dalam teks struktur genre *preview* liga *champions* Eropa terdiri dari ;

(1) Judul
(2) Identitas pertandingan
(3) Kondisi terakhir pemain dan kondisi kedua tim
(4) Pemain yang perlu diwaspadai dari kedua tim
(5) Pemain bintang kedua tim
(6) Kondisi terakhir pemain kedua tim
(7) Pertemuan terakhir kedua tim
(8) Susunan pemain utama
(9) Gambaran pemain kunci dari kedua tim
(10) Prediksi pertandingan

Move pilihan pada teks *preview* adalah sebagai berikut;

1. Gambaran tim yang akan bertanding
2. Pernyataan kedua pelatih
3. Hasil pertandingan terakhir kedua tim
4. Pernyataan analisis
5. Prestasi terakhir kedua tim
6. Kekuatan dan Kelemahan kedua tim
7. Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim
8. Target kedua tim

9. Analisis pertandingan
10. Statistik pertandingan
11. Review pertandingan sebelumnya
12. Strategi permainan
13. Gambaran pertandingan final
14. Pemain inti yang tidak bisa bertanding
15. Performa kedua tim di liga domestik
16. Performa kedua tim di liga champions
17. Rekam jejak kedua tim sampai final
18. Sejarah tim dan pelatih
19. Identitas tim (asal negara dan posisinya)
20. Pemain yang diprediksi menjadi <i>man of the match</i>
21. Pemain senior kedua tim yang menjadi andalan

Jadi pada teks *preview* pertandingan sepakbola liga *champions* Eropa, *move* yang teridentifikasi sebagai *move* pilihan dapat diklasifikasikan sebagai *step* / bagian dari *move*.

D. Menentukan Formula Struktur Genre Preview

Dari hasil analisis teks *preview* pada tiga tahapan di atas, disimpulkan bahwa teks *preview* liga *champions* Eropa mempunyai 10 *move* wajib ada dalam setiap struktur *genre preview*. Pada analisis selanjutnya dari 10 *move* wajib tersebut, penulis mengidentifikasi bahwa ada *move* yang bisa digabungkan, sehingga komposisi *move* menjadi 4 *move* utama

1. Judul

2. Identitas pertandingan

3. Informasi kesiapan tim dan pemain

- Kondisi terakhir pemain dan kondisi kedua tim
- Pemain yang perlu diwaspadai dari kedua tim
- Pemain bintang kedua tim
- Kondisi terakhir pemain kedua tim
- Pertemuan terakhir kedua tim
- Susunan pemain utama
- Gambaran pemain kunci dari kedua tim

4. Prediksi pertandingan

Keempat *move* utama tersebut dapat diformulasikan sebagai *move* pada *genre preview* pertandingan sepakbola adalah ; **Judul ^ Identitas Pertandingan ^ Informasi Kesiapan Pemain dan Tim ^ Prediksi Pertandingan**

E. Ciri Kebahasaan

Pada tahap ini, penulis menganalisis teks *preview* dengan pendekatan *rhetorical strategies*, yaitu pendekatan analisis teks yang berfungsi untuk menentukan *move* pada setiap teks. Komponen *rhetorical strategies* yang

penulis analisis berupa ; lexis (kosakata / istilah khusus dalam sepak bola), konotasi makna, alih kode / campur kode, metafora, personifikasi, dan struktur sintaksis.

Berikut ini adalah hasil analisis teks *preview* yang penulis lakukan dengan menggunakan pendekatan *rhetorical strategies* ;

Sampel 1. CL preview : Arsenal – Slavia Prague

move	Rhetorical strategies	unsur kebahasaan
1	leksikon	- champions league - preview
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
2	leksikon	champion league, emirates stadium
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
3	leksikon	matchday, a front runner
	konotasi	the gunners, the trotters, the young
	metafora / personifikasi	giant killing, underdog, perfect aperitif
	kata sambung	an illustration, between, but
	tense	was not..., will..., should be...
4	leksikon	the gambrinus league, goal, stage
	konotasi	tricky tie
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	because, and
	tense	doesn,t ...will.. can..
5	leksikon	qualifying round, stage, club coach, debut
	konotasi	Dutch super club,
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	despite, although
	tense	will, must, may
6	leksikon	form guide, won, premiership
	konotasi	

	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
7	leksikon	team news, squad, starting, striker, midfielder, defende, coach
	konotasi	the gunners,the dutchman
	metafora / personifikasi	giant killing,
	kata sambung	as a.. but, if, and
	tense	will be.. may not.. must not..
8	leksikon	player, striker
	konotasi	the croatian
	metafora / personifikasi	underdogs,
	kata sambung	but
	tense	
9	leksikon	score, group stage
	konotasi	the chech, opponents,
	metafora / personifikasi	rampant
	kata sambung	but, and, however
	tense	having,

Sampel 2. CL Preview : Rangers v Barcelona

move	unsur kebahasaan	teks preview
1	leksikon	- champions league - preview
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	will be..
2	leksikon	win
	konotasi	the scottish, the trophy
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	as tough, but, if
	tense	they were, can not be..
3	leksikon	celtic, striker, midfielder
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	but,
	tense	can not, will
4	leksikon	striker, player
	konotasi	
	metafora / personifikasi	galaxy of stars
	kata sambung	while

	tense	will
5	leksikon	playmaker, midfield, score goal, coach
	konotasi	the sidelines
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	despite of,
	tense	can
6	leksikon	club, man to watch
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	and
	tense	has identified, will, has been..

Sampel 3. CL Preview : AC Milan v Shakhtar Donetsk

move	unsur kebahasaan	teks preview
1	leksikon	preview
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
2	leksikon	win, group leader, champions league
	konotasi	
	metafora / personifikasi	giant club
	kata sambung	
	tense	will be
3	leksikon	won, season, serie A leaders
	konotasi	the scottish
	metafora / personifikasi	hurt and fell to the ground
	kata sambung	while, after, and
	tense	had been..
4	leksikon	UEFA, penalty
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	although
	tense	will not
5	leksikon	squad, striker, score, knockout rounds, three-point advantage, win
	konotasi	the ukranians, the visitor
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	and

	tense	will be
6	leksikon	wingback, goalkeeper
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	while
	tense	will be

Sampel 4. CL preview : Arsenal v Steaua Bucharest

move	unsur kebahasaan	teks preview
1	leksikon	preview
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
2	leksikon	transfer window, goalkeeper
	konotasi	the gunners, the german
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	after, while
	tense	will make, will start
3	leksikon	player, striker
	konotasi	the squad
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	meanwhile, or
	tense	will
4	leksikon	knockout stage, premier league
	konotasi	ramon sanchez pizjuan, young
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	although
	tense	will not, must
5	leksikon	win, UEFA Cup, matchday
	konotasi	the match
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	meanwhile
	tense	will, would not..

Sampel 5. CL Preview Group G

move	unsur kebahasaan	Teks preview
1	leksikon	preview, champions league
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
2	leksikon	serie A champions
	konotasi	the tougher ones
	metafora / personifikasi	darkhorses,, group of death
	kata sambung	but
	tense	has been, could be
3	leksikon	internazionale, scudetto winners
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
4	leksikon	knocked out, semi-final stage
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	who
	tense	
5	leksikon	defender, pool
	konotasi	
	metafora / personifikasi	full strength
	kata sambung	when
	tense	
6	leksikon	striker, scoring record, dynamic offence
	konotasi	the league
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	and, however
	tense	will
7	leksikon	X factor, coach, season-long
	konotasi	the last couple
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	and, or
	tense	have been, will, can
8	leksikon	group, club
	konotasi	the less fashionable
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	and

	tense	will, could be
9	leksikon	transfer, defender, centre back, left back, free kick, coach
	konotasi	the san siro, the rival
	metafora / personifikasi	the odd goal
	kata sambung	however, after, unfortunately
	tense	will
10	leksikon	star performer, score goal, dribbling, league match
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	however, and
	tense	has been
11	leksikon	trophy
	konotasi	the portuguese veteran
	metafora / personifikasi	thrill of winning
	kata sambung	and
	tense	can
3	leksikon	finish first
	konotasi	the eredivisie
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
4	leksikon	group stage, seasons, semi-finals
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	but
	tense	
5	leksikon	the squad, couple of season, quarter finals
	konotasi	the trophy
	metafora / personifikasi	football under their belt
	kata sambung	in addition
	tense	has been
6	leksikon	star players, clubs
	konotasi	the squad
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	as
	tense	have been, has to
7	leksikon	central player
	konotasi	
	metafora / personifikasi	dead ball
	kata sambung	though
	tense	will, can
8	leksikon	PSV, CSKA
	konotasi	a tough group

	metafora / personifikasi	
	kata sambung	but
	tense	will
9	leksikon	AZ Alkmaar
	konotasi	the league
	metafora / personifikasi	Firepower up
	kata sambung	
	tense	can
10	leksikon	strike partner
	konotasi	the past two season, the dutch
	metafora / personifikasi	torn up
	kata sambung	but
	tense	has
11	leksikon	transfer deal, defender, knock out, second quaalifying round
	konotasi	the young serbian
	metafora / personifikasi	the rising stars
	kata sambung	and
	tense	will
3	leksikon	group stage, champions qualify
	konotasi	the runner-up
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
4	leksikon	group stage,win, UEFA Cup
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	while, so
	tense	have not
5	leksikon	club, domestic league
	konotasi	
	metafora / personifikasi	hits full stride
	kata sambung	and
	tense	will
6	leksikon	Euro qualifier, first-choice goalkeeper
	konotasi	the squad
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	and
	tense	has been, may have
7	leksikon	Uefa cup, CSKA
	konotasi	teams
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	if, but
	tense	will not
8	leksikon	right back, a wide player, right side,

		midfield
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	or
	tense	will, can
9	leksikon	man of the match
	konotasi	that team
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	and, that
	tense	will be, can
10	leksikon	old left winger, group stages, dribbling skills
	konotasi	the nickname
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	and, that
	tense	will be
11	leksikon	Super league, finish first, third qualifying round
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
3	leksikon	best group stage, a third-placed finish
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
4	leksikon	manager, win a match
	konotasi	the player
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	and
	tense	
5	leksikon	goal, part of season
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	will, has
6	leksikon	competition, season
	konotasi	his club
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	but
	tense	has been
7	leksikon	offensive-minded, midfielder
	konotasi	other team
	metafora / personifikasi	

	kata sambung	and, if
	tense	can, could
8	leksikon	
	konotasi	the former
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	can, having..., be always been...
9	leksikon	the most valuable player, free kicks, scores , midfield
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	and, after
	tense	has been
10	leksikon	English premier league, defender
	konotasi	teammates
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	after
	tense	were

Sampel 6. CL preview : Man Utd v AC Milan

move	unsur kebahasaan	Teks preview
1	leksikon	preview
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	
2	leksikon	semi-final, injury-ravage, winner, first choice defence
	konotasi	old trafford
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	
	tense	has, will
3	leksikon	group, goalkeeper
	konotasi	senior squad
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	in addition, that
	tense	
4	leksikon	all-English final, player of the year
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	but, while
	tense	would, be going to, can

5	leksikon	right-back, the middle, barclays premierhsip
	konotasi	this season
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	with
	tense	will, has
6	leksikon	hat-trick, semi-final, line-up
	konotasi	red devils
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	contrast that
	tense	will
7	leksikon	knockout stage
	konotasi	the rossoneri
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	in addition, while
	tense	
8	leksikon	squad
	konotasi	
	metafora / personifikasi	Serie A giant
	kata sambung	in fact
	tense	
9	leksikon	seasons, competition, semi-finalist
	konotasi	veteran Dutchman
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	but
	tense	can not, could
10	leksikon	coach, defender, midfield, defence
	konotasi	
	metafora / personifikasi	the battle
	kata sambung	bizarrely
	tense	would be
11	leksikon	a tackle, favourite player, quarter-final
	konotasi	
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	however, and, but, because
	tense	will, must, can
12	leksikon	younger player
	konotasi	particular games
	metafora / personifikasi	
	kata sambung	sometimes, and, but
	tense	will

Dari enam sample di atas, penulis mendapatkan data bahwa teks *preview*

banyak menggunakan kosa kata khusus (lexis) sepak bola dan metafora tentang nama klub dan pemain, tense menggunakan *future tense* dan *present perfect*.

Pada tabel berikut, penulis mengklasifikasikan ciri kebahasaan / *linguistic features* berdasarkan enam sampel di atas.

ciri kebahasaan	sampel					
	1	2	3	4	5	6
UNSUR-UNSUR LEKSIKON	-champions league (2) - preview , - emirates stadium , -match day, -a front runner, -the gambrinus league, -goal, -stage (3), -qualifying round, - club -coach(2), debut , form guide, won,- premier ship, -team news,, -squad, starting , striker (2), midfielder, defender, - player, - score, -group	-champions league - preview -win, - celtic, -striker, midfielder -striker, - player playmaker, midfield, score goal, coach club, man to watch club, man to watch	preview, win, group leader, champions league, won, season, serie A leaders, UEFA, penalty, squad, striker, score, knockout rounds, three-point advantage, win, wingback, goalkeeper	preview, transfer window, goalkeeper, player, striker, knockout stage, premier league, win, UEFA Cup, matchday	preview, champions league, serie A champions, internazionale, scudetto winners, knocked out(2), semi-final stage(2), defender(3), striker, scoring record, X factor, coach, season-long, group, club, transfer, centre back, left back, free kick, coach, star performer, score goal, dribbling, league match, trophy, finish first, group seasons, semi-finals, the squad, couple of season, quarter finals, star players, clubs, central player, AZ Alkmaar,PSV,C	preview, semi-final, injury-ravage, winner, first choice defence, all-English final, player of the year,group, goalkeeper, right-back, the middle, barclays premier ship , hat-trick, semi-final, line-up, knockout stage, seasons, competition , semi-finalist, coach, defender, midfield, defence, a tackle, favourite player, quarter-

					SKA, transfer deal, second qualifying round, strike partner, group stage(2), champions qualify, win, UEFA Cup, club, domestic league, Euro qualifier, first-choice goalkeeper, right back, a wide player, right side, midfield(3), man of the match, old left winger, dribbling skills, best group stage, a third-placed finish, finish first, third qualifying round, manager, win a match, goal, part of season, competition, offensive-minded, the most valuable player, free kicks, scores , English premier league	final, younger player
K O N O T A S	the gunners(2), the trotters, the young, tricky tie, Dutch super club, the	the emirates the scottish, the trophy	the Scottish, the ukranians, the visitor	the match, ramon sanchez pizjuan, young, the squad, the	the tougher ones, the league, the last couple, the less fashionable, the san siro, the	particular games, veteran Dutchman, the rossoneri, red devils,

I	Dutchman, the Croatian, the chech, opponents	the sidelines		gunners, the german	rival, the portuguese veteran, the eredivisie, the trophy, the squad, the past two season, the dutch, the league, the young serbian, the runner-up, the squad, teams, that team, the nickname, the player, his club, other team, the former. teammates	this season, senior squad, old trafford
ME TA FO RA / PE RS ON IFI KA SI	giant killing(2), underdog (2), perfect aperitif, rampant		hurt and fell to the ground, giant club		dark horses, group of death, full strength, the odd goal, thrill of winning, football under their belt, dead ball, firepower up, torn up, the rising stars, hits full stride	the battle
KA TA SA MB UN G dan KO NE KT OR	but (3), and (2), however, an illustration, between, because, Despite, although	and, despite of, while, as tough, but, if, but	when, while (2), after, and (3), although	after, while (2), meanwhile, or, although	but (5), who, and (12), or (2), however (2), when, as, though, that (3), however, after(2), if (2), unfortunately, in addition, while, so, will, has,	in addition (2), that, but, while (2),contrast that, with, however, and,but (2), because, bizarrely,in fact,
TE NS E	was not..., will (4)..., should be...	-will be.. - they were, - can not be..	will be (3), had been...	will (2), would not.., will	has been (5), could (2), will (7), could be,	has (2), will (3), must, can (3),

dan MO DA LIT AS	doesn,t ... can..must.. may, will be.. may not.. must not.. having,	can not, will, will, can, has identified, will, has been..	will not	not, must, will make, will start	have been, has to, can (4), having..., be always been... may have, were	would, be going to,
------------------------------	--	---	----------	---	--	------------------------

Dari tabel di atas, dapat memudahkan melihat tingkat variasi teks *preview* dengan mengidentifikasi dan melihat distribusi unsur-unsur leksikon, konotasi, metafora, kata sambung dan konektor, tense dan modalitas pada setiap sampel.

Pada tabel berikut, penulis mengklasifikasikan unsur kebahasaan pada *genre preview*, dianalisis pada setiap *move*.

m o v e	ciri kebahasaan				
	unsur-unsur leksikon	konotasi	metafora / personifikasi	kata sambung dan konektor	tense dan modalitas
1	- champions league (6) - preview (6)			versus	
2	champion league, emirates stadium,win (2) group leader, champions league, transfer window, goalkeeper, serie A champions, semi-final, injury-ravage, winner, first choice defence	the scottish, the trophy, the scottish, the gunners, the german, the tougher ones		as tough, but, if, after, while, but	they were, can not be.. will be, will make, will start, had been, could be, has, will

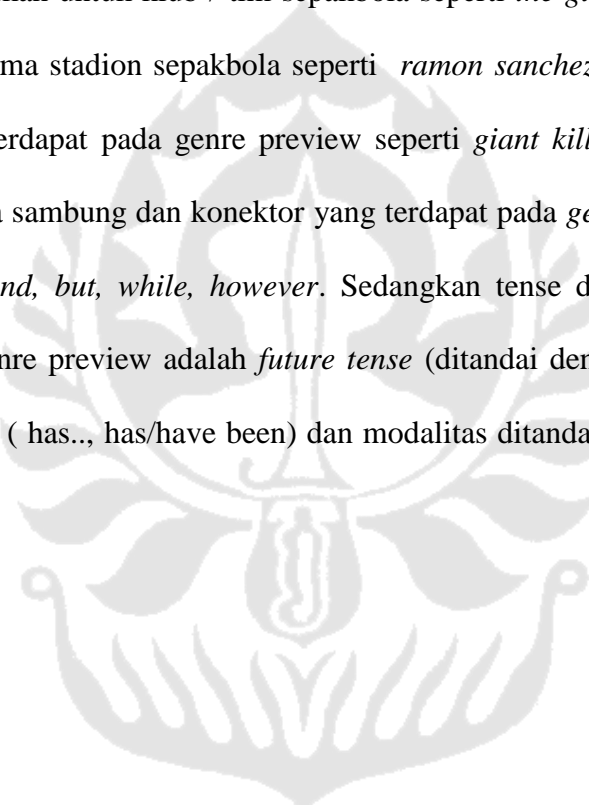
3	<p>matchday, a front runner, celtic, striker, midfielder, won, season, serie A leaders, player, striker, internazionale, scudetto winners, group, goalkeeper, finish first, group stage, champions qualify, best group stage, a third-placed finish</p>	<p>the gunners, the trotters, the young, the squad, the eredivisie, the runner-up</p>	<p>giant killing, underdog, perfect aperitif, hurt and fell to the ground</p>	<p>in addition, that, meanwhile, or, while, after, and, an illustration, between, but (2)</p>	<p>was not, will (3), should be... can not</p>
4	<p>the gambrinus league, goal, stage, striker, player, UEFA, penalty, knockout stage, premier league, group stage, seasons, semi-finals, group stage, win, UEFA Cup, manager, win a match, all-English final, player of the year</p>	<p>tricky tie, ramon sanchez pizjuan, young, the player</p>	<p>galaxy of stars</p>	<p>but(2), while (3), so, and (3), although (2), who, because</p>	<p>will (3) would, be going to, can, have not, will not, doesn't ...will.. can..</p>
5	<p>qualifying round, stage, club coach, debut, playmaker, midfield, score goal, coach, squad, striker, score, knockout rounds, three-point</p>	<p>the match, the sidelines, the ukranians, the visitor, the match, the trophy, this season</p>	<p>hits full stride, football under their belt, full strength,</p>	<p>despite of, despite, although, meanwhile, and(2), with, when, in addition</p>	<p>will (3), has, have not. has been, will, would not..., will be, can, will, must, may</p>

	<p>advantage, win, defender, pool, the squad, couple of season, quarter finals, club, domestic league, goal, part of season, right-back, the middle, barclays premiership</p>				
6	<p>form guide, won, premiership, club, man to watch, wingback, goalkeeper, striker, scoring record, dynamic offence, star players, clubs, Euro qualifier, first-choice goalkeeper, competition, season, hat-trick, semi-final, line-up</p>	<p>the league, the squad, his club, red devils,</p>		<p>contrast that and (3), as however</p>	<p>has been (3), may have, will(3), have been, has to</p>
7	<p>team news, squad, starting, striker, midfielder, defende, coach, X factor, coach, season-long, central player, Uefa cup, CSKA, offensive-minded, midfielder, knockout stage</p>	<p>the rossoneri, other team, the last couple, teams</p>	<p>giant killing, dead ball</p>	<p>in addition, while, and(2), if, if, but, though as a.. but, if, and, or</p>	<p>can (4), will (3), could, will be.. may not.. must not.. have been,</p>

8	player, striker group, club, squad, right back, a wide player, right side, midfield, PSV, CSKA	the former, the less fashionable, a tough group, the croatian	serie A giant	in fact, or,and, but(2)	will (3), can could be, can, having..., be always been...
9	seasons, competition, semi-finalist, the most valuable player, free kicks, scores , midfield, man of the match, AZ Alkmaar, transfer, defender, centre back, left back, free kick, coach	the chech, opponents, veteran Dutchman, the san siro, the rival,the team, the league	firepower up	and, after, but(2) and , that however(2), after, unfortunately	can not, will, could (2), has been, will be, can (2)
10	coach, defender, midfield, defence, English premier league, defender, old left winger, group stages, dribbling skills, strike partner star performer, score goal, dribbling, league match	the past two season, the dutch, the nickname, teammates	the battle, torn up	bizarrely,after, and (2), that, but, however,	would be, has been, will, can
11	a tackle, favourite player, quarter-final, trophy	the young serbian, the portuguese veteran	the rising stars, thrill of winning	however, and (3), but, because	will (2), must, can (2)
12	younger player	particular games		sometimes, and, but	will

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur leksikon yang muncul pada *genre preview* pertandingan sepakbola adalah nama-nama tim sepakbola seperti *PSV Eindhoven*, *CSKA Moscow*, istilah dalam permainan sepakbola seperti *striker*, *midfield*, *dribbling*, *line-up*.

Konotasi yang terdapat dalam *genre preview* pertandingan sepakbola adalah nama julukan untuk klub / tim sepakbola seperti *the gunners*, *the trotters*, *the rossoneri*, nama stadion sepakbola seperti *ramon sanchez pizjuan*, *emirates*. Metafora yang terdapat pada *genre preview* seperti *giant killing*, *underdog*, *the rising stars*. Kata sambung dan konektor yang terdapat pada *genre preview* paling banyak adalah *and*, *but*, *while*, *however*. Sedangkan tense dan modalitas yang terdapat pada *genre preview* adalah *future tense* (ditandai dengan *will*, *be going to*), *perfect tense* (*has..*, *has/have been*) dan modalitas ditandai dengan *can*, *may*, *could*, *should*.



BAB V

KONTEKS SITUASI GENRE PREVIEW

Pada bab sebelumnya penulis telah menguraikan proses analisis *genre preview* pertandingan sepakbola liga *champions* Eropa. Berdasarkan pada hasil temuan analisis *genre* yang mencakup struktur *move*, tujuan komunikasi dan ciri kebahasaan, penulis akan menguraikannya lebih dalam pada bab ini dengan menghubungkan temuan pada teks tersebut dengan konteks situasinya.

Seperti telah diuraikan pada bab II, konteks situasi terdiri atas *field*, yaitu materi atau topik yang dibicarakan. Kedua adalah *tenor*, yaitu mengacu pada siapa berbicara dengan siapa. *Tenor* mengungkap hubungan antara partisipan, pembicara dan audiens atau penulis dan pembaca. Ketiga adalah *mode* atau *channel*, yaitu pilihan bahasa yang digunakan dalam interaksi.

A. Field pada *Genre Preview*

Liga *champions* Eropa merupakan kompetisi pertandingan antara klub peringkat satu sampai tiga di masing-masing negara di Eropa yang diselenggarakan setiap tahun. Jadi pertandingan sepakbola liga *champions* Eropa menjadi ajang pertarungan bergengsi antara klub terbaik, pemain berkualitas, pelatih dan pemilik klub berpengalaman dari berbagai belahan dunia.

Kompetisi sepakbola liga *champions* Eropa yang berkualitas tersebut pada akhirnya membuat animo penggemar sepakbola sangat tinggi

pada setiap pertandingan yang diadakan. Penggemar atau pengamat sepakbola mencari media yang dapat memberikan informasi seputar sepakbola liga *champions* Eropa. Salah satu hal yang biasanya dibutuhkan oleh penggemar sepakbola adalah *preview* yang berisi tentang analisis/prediksi pertandingan.

Pada genre *preview* yang penulis analisis, kosa kata yang sering menyertai adalah istilah posisi atau susunan pemain ;

striker : penyerang / pemain depan

midfielder : pemain tengah

playmaker : pemain pengatur serangan

wing back : pemain sayap kiri/kanan

full back : pemain belakang

defender : pemain bertahan

goalkeeper : penjaga gawang

Beberapa istilah yang masih terkait dengan komposisi pemain, tetapi biasanya ditujukan kepada pemain tertentu, misalnya;

skipper : kapten kesebelasan

the rising stars : pemain muda yang potensial dan menjadi andalan tim

man of the match : pemain terbaik dalam satu pertandingan

player to watch : pemain yang harus diwaspadai lawan

top scorer : pencetak gol terbanyak

hat-trick : mencetak tiga gol dalam satu pertandingan oleh satu pemain

player of the year : pemain terbaik dalam satu tahun kompetisi

Bagi pembaca *preview*, informasi pertama yang dibutuhkan adalah komposisi / susunan pemain lawan ataupun tim yang didukung. Kedua, adalah informasi terkait dengan kesiapan pemain, yaitu siapa pemain yang akan dimainkan dan siapa saja yang tidak bisa bertanding (karena cedera atau sakit). Ketiga adalah kesiapan tim, yaitu yang terkait dengan strategi pelatih dan skema pertandingan. Komposisi pemain utama atau *line-up* tersebut diformat oleh pelatihnya dalam sebuah skema pertandingan, misalnya skema 4-4-2 berarti empat pemain belakang, empat pemain tengah dan dua orang penyerang/pemain depan.

Informasi selanjutnya yang dibutuhkan pembaca adalah seputar analisis pertandingan, kemungkinan jalannya pertandingan dan prediksi skor akhir pertandingan. Informasi tersebut tergambar pada beberapa kosa kata khas yang dipakai dalam *preview* pertandingan liga *champions* Eropa seperti ;

aggregate : selisih gol antara pertandingan pertama dan kedua

head to head : komposisi pemain yang posisinya saling berhadapan dan dapat juga untuk menyebutkan skor pertemuan kedua tim sebelumnya

<i>first leg</i>	: pertandingan putaran pertama
<i>second leg</i>	: pertandingan putaran kedua
<i>home and away</i>	: sistem sepakbola dengan dua kali bertanding, distadion sendiri dan distadion lawan
<i>silver goal</i>	: gol yang terjadi pada saat perpanjangan waktu
<i>injury time</i>	: detik-detik menjelang pertandingan berakhir
<i>starting eleven</i>	: susunan 11 pemain utama
<i>coach</i>	: pelatih sepakbola
<i>dribbling skills</i>	: kemampuan pemain dalam menggiring bola

Bagi penonton sepakbola, informasi yang ada pada *preview* pertandingan, mendapatkan gambaran tentang peta kekuatan dan kelemahan kedua tim dan dengan membaca skema pertandingan dan susunan pemain yang diturunkan oleh pelatih, para pembaca dapat menganalisis sendiri perkiraan jalannya pertandingan.

B. Tenor pada *Genre Preview*

Digunakannya *genre preview* dalam memprediksi pertandingan sepakbola menjadi sarana komunikasi antara penulis / analis pertandingan dengan pembaca / penggemar sepakbola. Dalam *preview* yang penulis analisis, setiap *move* yang ada mempunyai tujuan-tujuan komunikasinya masing –masing.

Berikut ini distribusi *move* wajib, tujuan komunikasi dan contoh dalam teksnya;

Move : judul

Tujuan komunikasi : menunjukkan nama tim yang akan bertanding

Contohnya :

- *Champions League Preview 1st leg - **Rangers** v **Barcelona***
- *UEFA Champion's League semifinal: **Chelsea** vs **Liverpool***
- *Champions league final preview: **AC Milan** vs **Liverpool***

Dengan membaca judul tersebut, pembaca dapat langsung memilih *preview* yang akan dibaca sesuai dengan tim yang disukai. Ditambahkannya keterangan *first / second leg* atau *quarterfinal / semi-final / final* pada judul, pembaca bisa mengetahui *preview* tersebut digunakan untuk memprediksi pertandingan pada fase / babak apa.

Move : Identitas pertandingan

Tujuan komunikasinya : Menunjukkan keterangan waktu dan tempat pertandingan

Contohnya:

- *Wednesday, April 23, KO 1845 GMT, **Old Trafford**, Champions League quarterfinal, second leg. Real Madrid leads 3-1 on aggregate.*
- *What: Champions League, Group H*

Who: Arsenal (1st, 6pts) vs Slavia Prague (3rd, 3pts)

When: Tuesday 23rd October 2007, 1945 GMT

Where: Emirates Stadium, London

Dengan membaca *move* ini, pembaca secara jelas dapat mengetahui kapan waktu, tempat pertandingan dan keterangan nilai / poin dan *aggregate* (selisih angka). Informasi ini penting bagi pembaca untuk mengetahui tim yang diunggulkannya berada diposisi mana.

Move : Kondisi terakhir pemain dan kedua klub

Tujuan komunikasinya : Menggambarkan kesiapan pemain dari kedua tim menjelang pertandingan..

Contohnya :

TEAM NEWS

• *Arsenal*

*The Gunners will be thanking their lucky stars that striker Robin van Persie has only sustained medial ligament damage, as scans **ruled out a cruciate problem**. If it had been the latter, the Dutchman would have been out for most of the season, but as it stands, **he'll be missing for around 4-6 weeks**.*

As a consequence Eduardo da Silva will get another chance to prove his

worth.

The only other absentee for Arsenal is Philippe Senderos, still suffering from a back injury

- *Slavia Prague*

*If Slavia are going to perform another giant killing act, **they'll have to do it without their only player with credible Champions League experience, Vladimir Smicer.***

The midfielder scored for Liverpool in the epic 2005 final against AC Milan, but will have to wait until later in the competition to get his chance to shine.

*Defenders **Martin Latka and Erich Brabec** are missing for Slavia, along with Petr Janda and Dusan Svento.*

Move di atas memberikan informasi kepada pembaca tentang kondisi pemain yang siap bertanding dan yang tidak bisa bertanding karena cedera atau mendapat sanksi.

Move : Pemain yang perlu diwaspadai dari kedua tim

Tujuan komunikasinya : Menggambarkan kehebatan pemain kunci

Contohnya :

PLAYER TO WATCH

- *Arsenal*

*With Robin van Persie injured, summer signing **Eduardo will get another chance to prove his worth.** Having come in as a replacement for the departed Thierry Henry, the Croatian had massive boots to fill. Nobody expected him to score as many as Henry straight away, but he has been far from convincing in the red shirt. **The Brazilian-born striker** was fairly*

anonymous against Bolton at the weekend, and could do with a goal or two against Slavia. The good news for Arsenal is that both his goals to date for the club have come in Europe.

- *Slavia Prague*

*Stanislav Vlcek is on form for Slavia so far this season, netting twice against FC Viktoria Plzen last weekend to bring his league tally for the season up to seven in ten appearances. He is likely to have a fairly quiet game up front for the underdogs, **but his stats prove that if given a chance, he'll grasp it with both hands***

Pada *move* di atas, dengan melihat *track record* permainan kedua tim sebelumnya, analisis *preview* memprediksi salah satu pemain dari masing-masing tim yang kemungkinan akan menjadi pemain berbahaya bagi lawan.

Move : Pemain bintang kedua tim

Tujuan komunikasinya : Menggambarkan pemain yang mempunyai peran besar dalam tim

Contohnya :

- ***Sergei Rebrov:** The Ukrainian international failed to make a positive mark on the Premiership during his stay with Tottenham, but **he is Kiev's record scorer in the Champions League with 20 career goals.** Rebrov's experience **could prove to be key,** against a **confident and in-form** United side.*
- ***Cristiano Ronaldo:** He started Saturday's league game from the bench after captaining his country midweek, but is **likely to feature in***

*a more prominent role on Tuesday. If Kiev are to make any impact on the game, they will have to first stop a player reaching **his devastating peak**: he has returned to **scoring freely***

Move : Pertemuan terakhir kedua tim

Tujuan komunikasinya : Menjelaskan kekuatan kedua tim

Contohnya :

Previous meetings:

- *Real Madrid 3 Manchester United 1 1956-57 European Cup semifinal*
- *Manchester United 2 Real Madrid 2 1956-57 European Cup semifinal*
- *Manchester United 1 Real Madrid 0 1967-68 European Cup semifinal*
- *Real Madrid 3 Manchester United 3 1967-68 European Cup semifinal*
- *Real Madrid 0 Manchester United 0 1999-2000 Champions League quarterfinal*
- *Manchester United 2 Real Madrid 3 1999-2000 Champions League quarterfinal*
- *Real Madrid 3 Manchester United 1 2002-03 Champions League quarterfinal*

Manchester United:

- *Last six European matches: WWWDLL*
- *Leading European scorer in current squad: Ruud van Nistelrooy 23*
- *Leading European scorer this season: Van Nistelrooy 13*
- *All-time leading scorer: Denis Law 28*
- *Coach: Alex Ferguson*

Real Madrid:

- *Last six European matches: DWDWWW*
- *Leading European scorer in current squad: Raul 44*
- *Leading European scorer this season: Raul 9*
- *All-time leading scorer: Alfredo Di Stefano 49*

- *Coach: Vicente Del Bosque*

Keterangan : W = win (menang), D = draw (imbang), L = loss

Pada *move* di atas, analisis *preview* menjelaskan *track record* kedua tim berdasarkan skor dan jumlah kemenangan pada pertandingan sebelumnya. *Move* ini membantu pembaca menilai dan mengukur kekuatan kedua tim di liga *champions* Eropa.

Move : Susunan pemain utama

Tujuan komunikasinya : Memperkirakan susunan pemain utama kedua tim

Contohnya :

- ***Probable teams:***

Manchester United: 1-Fabien Barthez; 24-Wes Brown, 6-Rio Ferdinand, 27-Mikael Silvestre, 22-John O'Shea; 7-David Beckham, 16-Roy Keane, 4-Juan Sebastian Veron, 11-Ryan Giggs; 20-Ole Gunnar Solskjaer, 10-Ruud van Nistelrooy.

Real Madrid: 1-Iker Casillas; 2-Michel Salgado, 4-Fernando Hierro, 6-Ivan Helguera, 3-Roberto Carlos; 10-Luis Figo, 24-Claude Makelele, 16-Flavio Conceicao, 5-Zinedine Zidane; 14-Guti, 11-Ronaldo

- ***Possible formation***

CSKA Moscow

No injury news on the Russians.

Possible formation (4-5-1): Mandrykin; Berezutskiy A., Berezutskiy

V., Ignashevich, Shemberas; Jo, Zhirkov, Rahimic, Krasic, Dudu; Vagner.

Inter Milan

Christian Chivu and David Suazo are suspended after both saw red during the match against PSV, while Maicon and Nicolas Burdisso are also sitting out this one due to suspension after last season's infamous brawl at Valencia. Marco Materazzi is still injured.

Possible formation (4-3-1-2): *Julio Cesar; Zanetti, Cordoba, Samuel, Maxwell; Stankovic, Cambiasso, Vieira; Figo; Ibrahimovic, Crespo.*

Move di atas menginformasikan kepada pembaca tentang susunan 11 pemain utama yang akan dimainkan dan kemungkinan skema / formasi pemain. Digunakannya skema 4-5-1, berarti komposisi tim terdiri atas 4 pemain belakang, 5 pemain tengah dan 1 penyerang, dengan skema tersebut dapat disimpulkan strategi permainan yang diterapkan pelatih untuk memperkuat pertahanan dan mengandalkan serangan balik yang cepat ke arah lawan. Sedangkan skema 4-3-1-2, berarti komposisi tim terdiri atas 4 pemain belakang, 3 pemain tengah dan 2 penyerang utama (*goal getter*), dan 1 penyerang lubang (*second striker*), dengan skema tersebut dapat disimpulkan strategi permainan yang diterapkan pelatih untuk lebih menguasai lapangan tengah dan menyerang secara total.

Skema pertandingan dapat dirubah oleh pelatih, tergantung siapa lawannya dan mempertimbangkan *squad* / komposisi pemain yang dimiliki.

Move : gambaran pemain kunci dari kedua tim

Tujuan komunikasinya : Menggambarkan pemain yang mempunyai kemampuan / *individual skills* di atas rata-rata pemain lain dalam tim.

Contohnya :

- **Star Performer:** *Alexsandro de Souza (Alex) was named captain of the club this year after several other players moved on. He has been named the Most Valuable Player in the Turkish League three seasons in a row and is always a danger jumping into the play from midfield or taking free-kicks. He creates as many goals as he scores and will be at the heart of any success that Fenerbahçe enjoy this season.*
- **Star Performer:** *Zlatan Ibrahimović. When he is motivated and hungry to score goals, he can be unstoppable with his combination of size and dribbling ability. However, he has been known to, shall we say, sulk from time to time. He has had a good start this season and scored twice in Inter's last league match against Empoli.*

Move di atas menginformasikan kepada pembaca nama salah satu pemain yang mempunyai skill individu dan biasanya diharapkan oleh pelatih sebagai *breaker* / pemecah kebuntuan jika permainan berjalan dengan ketat.

Move : kesiapan tim dan pemain

Tujuan komunikasinya : menginformasikan tentang kondisi pemain dan kesiapan tim

Contohnya :

Milan, who won the competition last season, are already 10 points a drift of Serie A leaders Internazionale following Sunday's home

*defeat to Empoli while in Europe, they are still **trying to recover** from a defeat in their last game at Celtic*

Contoh di atas menginformasikan kondisi tim AC Milan dalam menghadapi lawannya Celtic.

- *Carlo Ancelotti will be forced to **make some changes** to his starting eleven with Czech wing-back Marek Jankulovski unavailable through a knee injury.*
- *Goalkeeper Zeljko Kalac will **replace** suspended Dida while captain Paolo Maldini is expected to **return** to European action for the first time since the Champions League final in Athens.*

Contoh di atas menginformasikan tentang strategi pelatih Carlo Ancelotti dalam mempersiapkan susunan pemainnya dan kesiapan penjaga gawang cadangan Zeljko Kalac menggantikan posisi Dida, serta kembalinya kapten tim Paolo Maldini bertanding di liga *champions*.

Move : prediksi pertandingan

Tujuan komunikasinya : memperkirakan skor pertandingan / jalannya pertandingan

Contohnya :

- *Having disposed of Ajax on the way to the group stages, Slavia's talents cannot be ignored. However with Smicer out, they lack anybody with real Champions League experience, and against a rampant Arsenal side, that could be the key. If they've done their homework the Czech side will try to **hit their opponents** on the break,*

but Arsenal should be too strong for them and **will score** in either half to continue their winning streak.

Arsenal 2 - 0 Slavia Prague

- **Prediction:** AC Milan 3 Liverpool 1. This time around Milan will make sure that the match does not slip away from them even as they prove once again that they are a far better team.

Pada move ini, analisis / penulis *preview* memberikan analisis pertandingan dan memprediksi hasil akhir pertandingan. Informasi ini berguna bagi pembaca untuk dijadikan referensi sebelum menonton pertandingan.

C. Mode pada Genre Preview

Genre preview pertandingan sepakbola liga *champions* Eropa yang dianalisis, digunakan kalimat deklaratif dengan pola *future tense* dan *perfect tense*, berikut ini adalah contoh kalimat-kalimat yang menggunakan penanda *future tense* :

- Jens Lehmann **will make** his return to the Arsenal
- Midfielder Marius Croitoru **will miss** the match having collected his third caution of the group stage last time out
- Tomorrow, Manchester United **will play** against AC Milan and the winner **will have to play** Liverpool in the UEFA Champion's League finals which will be held in Athens
- Today Chelsea and Liverpool played the second leg of the UEFA Champion's League semi-final match. This game **will decide** which team **will go** to the UEFA Champion's League finals.

Digunakannya *future tense* dalam *preview* pertandingan sepakbola menegaskan bahwa tujuan penulisan *preview* adalah untuk memberi gambaran pertandingan sepakbola yang akan berlangsung, memperkirakan kemungkinan – kemungkinan yang akan dilakukan pelatih dan pemain, dan membuka ruang bagi pembaca untuk melakukan interpretasi yang berbeda terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam pertandingan sepakbola.

Pembaca *preview* dapat membandingkan analisis yang dipaparkan oleh penulis *preview* yang berbeda untuk kemudian mengambil kesimpulan sendiri terhadap kemungkinan jalannya pertandingan.

Berikut ini adalah *tense* lain yang banyak digunakan dalam *preview* pertandingan sepakbola liga *champions* Eropa, yaitu *perfect tense*. Contohnya adalah:

- *Chivu has picked up a shoulder injury*
- *Mateja Kežman's career has been marked by inconsistency*
- *Ferguson has admitted that some of the football played that night by Real, with France's Zinedine Zidane and Portugal's Luis Figo in the midfield engine room, was mesmerizing.*
- *Van Nistelrooy's strike during a gritty comeback by the visitors has given United hope they can yet turn things around, courtesy of a 2-0 win on the night and the away goals rule.*

Digunakannya *perfect tense* seperti pada contoh di atas, berfungsi untuk menampilkan informasi – informasi yang dimiliki penulis *preview* terkait dengan kondisi pemain atau komentar pelatih. Informasi tersebut

ditampilkan untuk dijadikan sumber analisis susunan pemain dan skema pertandingan.

Penggunaan kedua *tense* di atas dilengkapi dengan kata penghubung dan konektor yang ada pada *preview* pertandingan sepakbola liga *champions* Eropa, sehingga membuat *preview* tersebut menjadi teks yang mudah dipahami dan menarik pembaca.

Berikut ini adalah contohnya:

- **However**, *United's undeniable ability to score will only be half the equation Wednesday and it is the other half -- a suspect defense -- which has given cause for concern*
- **Instead**, *the world only really sat up and took notice of the Glaswegian team after they had taken apart Lyon in their own back yard.*
- **In addition**, *Park Ji-sung and Louis Saha are also ruled out, leaving the United boss with only a 13-man senior squad to choose from, a group that includes two goalkeepers in Edwin van der Sar and Tomasz Kuszczak.*
- **Bizarrely**, *Liverpool boss Rafael Benitez has offered his own tactical insight into the contest, arguing Milan coach Carlos Ancelotti would be well-advised to pitch legendary defender Paulo Maldini into direct conflict with Cristiano Ronaldo.*
- **In fact**, *the only member of Ferguson's squad who has enjoyed any kind of notable success against Milan is Edwin van der Sar, who was part of the Ajax side who beat the Serie A giants in the 1995 final.*

Preview pertandingan sepakbola liga *champions* Eropa banyak menggunakan *modalitas*. Hal tersebut berfungsi untuk menegaskan bahwa

penulis *preview* bermaksud lebih meyakinkan pembaca tentang analisisnya.

Contohnya sebagai berikut:

- *The United boss remains confident his side **can get** a positive result which would leave them well placed to confirm an all-English final in Italy next week.*
- *I think if they **can get** some consistent production from their forwards and offensive-minded midfielders, they **could surprise** the other teams in this group.*

Selain penggunaan *modal can* dan *could*, *preview* pertandingan sepakbola liga *champions* Eropa digunakan juga modalitas seperti *should*, *must* dan *may*.

Pada *preview* pertandingan liga *champions* Eropa menggunakan beberapa metafora untuk menggambarkan kekuatan tim yang berlaga di level liga *champions*. Contohnya adalah :

- *giant killing* : untuk menggambarkan tim yang belum berprestasi/terkenal namun bisa mengalahkan tim-tim besar.
- *underdog* : julukan untuk tim yang tidak diunggulkan
- *galaxy of stars* : julukan bagi tim –tim yang bertaburan pemain bintang
- *group of death* : grup yang terdiri atas tim-tim yang berkualitas dan favorit
- *dead ball* : bola mati, yaitu posisi bola tendangan bebas yang ditendang langsung mengarah pada gawang, biasanya banyak gol dihasilkan dari tendangan ini.

Digunakannya metafora dalam preveiw pertandingan liga *champions* Eropa menjadikan situasi pertandingan sepakbola yang hanyalah cabang olahraga, menjadi “memanas”, bahkan terkadang “mencekam” ketika tim-tim yang berlaga merupakan tim unggulan dan memiliki tradisi yang kuat dalam sepakbola. Bahkan, Foer (2006) membuktikan sepakbola memiliki keterkaitan dengan konflik-konflik dan sentimen rasial di dunia. Sehingga, pertandingan sepakbola sering diidentikkan dengan “peperangan”. Seperti pada contoh teks berikut :

The battle is unlikely to materialise given 39-year-old Maldini now operates in the heart of Milan's defence, whereas Ronaldo will be stationed on the right of United's midfield.

*However, there is **genuine intrigue** over who will emerge triumphant between United's youth and Milan's experience, with Ferguson believing Maldini loses nothing, despite his age.*

Pengunaan kata *battle* dan *intrigue* pada teks *preview* seperti pada contoh teks diatas, bertujuan menarik minat pembaca *preview* untuk menonton pertandingan sepakbola dan menggugah emosional pendukung kedua klub.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan, simpulan yang dapat penulis tarik adalah sebagai berikut:

1. Ada dua hal yang menjadikan struktur *genre preview* pertandingan liga *champions* Eropa sangat bervariasi, pertama data yang diambil berasal dari sumber yang berbeda (setiap *website* memiliki tampilan yang berbeda). Kedua, variasi itu ada karena perbedaan fase / babak pertandingan (babak grup, perempatfinal, semifinal, final).
2. Struktur *genre preview* memiliki 4 (empat) *move* utama , yaitu judul, identitas pertandingan, kesiapan tim dan pemain dan prediksi pertandingan. Pada *move* 3 memiliki bagian-bagian / *steps*, yaitu kondisi terakhir pemain dan kondisi kedua tim, pemain yang perlu diwaspadai dari kedua tim, pemain bintang kedua tim, kondisi terakhir pemain kedua tim, pertemuan terakhir kedua tim, susunan pemain utama, gambaran pemain kunci dari kedua tim
3. Setiap *genre* memiliki tujuan komunikasi, pada *genre preview* liga *champions* Eropa tujuan komunikasi secara umum adalah memberikan informasi tentang kesiapan pemain dan kedua tim sebelum bertanding,

memperkirakan susunan pemain dan skema pertandingan, memprediksi hasil akhir atau skor pertandingan.

4. genre preview liga *champions* Eropa memiliki ciri kebahasaan / *linguistic features*, yaitu unsur-unsur leksikon yang muncul pada *genre preview* pertandingan sepakbola adalah nama-nama tim sepakbola seperti *PSV Eindhoven*, *CSKA Moscow*, istilah dalam permainan sepakbola seperti *striker*, *midfield*, *dribbling*, *line-up*, *man of the match*.

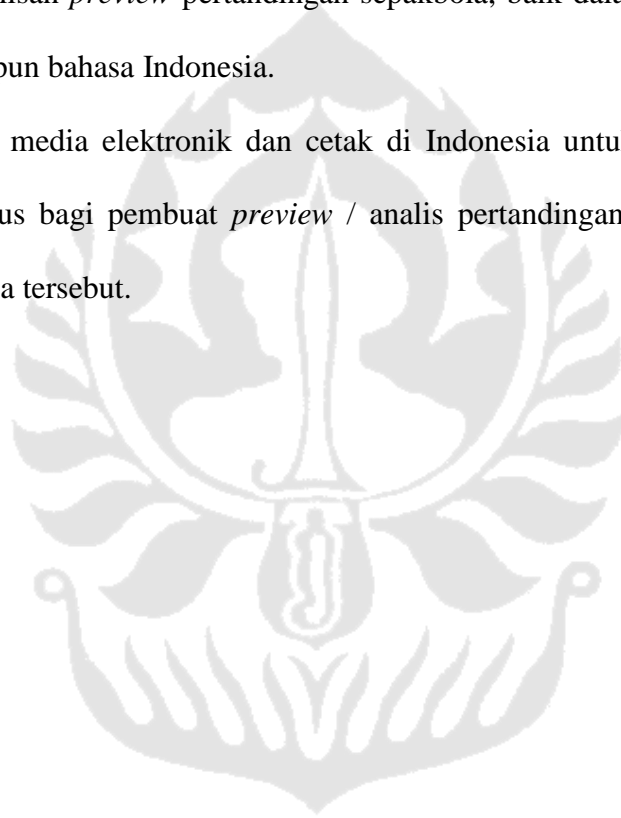
Konotasi yang terdapat dalam *genre preview* pertandingan sepakbola adalah nama julukan untuk klub / tim sepakbola seperti *the gunners*, *the trotters*, *the rossoneri*, nama stadion sepakbola seperti *ramon sanchez pizjuan*, *emirates*. Metafora yang terdapat pada *genre preview* seperti *giant killing*, *underdog*, *the rising stars*.

Kata sambung dan konektor yang terdapat pada *genre preview* paling banyak adalah *and*, *but*, *while*, *however*. Sedangkan tense dan modalitas yang terdapat pada *genre preview* adalah *future tense* (ditandai dengan *will*, *be going to*), *perfect tense* (*has..*, *has/have been*) dan modalitas ditandai dengan *can*, *may*, *could*, *should*.

B. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Referensi tentang *genre preview* masih sulit ditemukan, oleh karena itu penulis sangat berharap penelitian tentang *preview* akan banyak dilakukan oleh peneliti lain sehingga menambah khasanah keilmuan di bidang linguistik.
2. Hasil analisis *genre preview* ini diharapkan digunakan acuan dalam penulisan *preview* pertandingan sepakbola, baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia.
3. Bagi media elektronik dan cetak di Indonesia untuk memberi ruang khusus bagi pembuat *preview* / analisis pertandingan diluar wartawan media tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Bhatia, K Vijay. 2004. *Worlds of Written Discourse: a Genre-Base view*. New York: continuum.
- Bhatia, K Vijay. 2002. *A Generic View of Academic Discourse*, in *Academic Discourse* edited by John Flowerdew. Pearson Education.
- Bhatia, K Vijay. 1993. *Analysing Genre: Language Use in Professional settings*. Longman. London.
- Chandler, Daniel (1997): 'An Introduction to Genre Theory' [WWW document]
URL <http://www.aber.ac.uk/media/Documents/intgenre/intgenre.html> [Date of Visit]
- Danilo, Pochini. 2007. "Champions League Preview" 22rd October.
www.itv-football.co.uk
- Dan Mobbs. 2007. "Champions League Preview" December 11, 2007.
www.telegraph.co.uk
- Eggins, S. 1994. *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*: Pinter Publishers. London
- Fairclough, Norman. 2003. *Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. London.
- Firth, J.R. 1959. '*Personality and Language in Society*' *Papers in Linguistics 1934-1951*. Oxford University press. London.
- Foer, Franklin. 2006. *Memahami Dunia Lewat Sepakbola: Kajian Tak Lazim Tentang Sosial-Politik Globalisasi*. Serpong: Marjin Kiri.
- Gerot, Linda and Peter Wignell. 1994. *Making Sense of Functional Grammar*. New South Wales: Gerd Stabler.
- Halliday, M.A.K. 1994. *An Introduction to Functional Grammar*. New York: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. and Ruqaiya Hasan. 1976. *Cohesion in English*. New York: Longman Inc.
- Halliday & Hasan. 1985. *Language, Context, and Text: Aspect of Language in a Social-Semiotic Perspective*. Deakin University.

- Halliday, M.A.K.. 1978. *Language as a Social Semiotic: The social Interpretation of Language and Meaning*. Edward Arnold. London.
- Halliday, M..A..K. 1985a.. *Spoken & Written language*. Deakin University
- Hasan, R. 1985. *Linguistics, Language, and Verbal Art (ECS805 Language and Learning)*. Deakin University.
- Hyland, ken. 2007. *Genre and Second Language Writing*. University of Michigan press.
- Helena. 2007. Makalah Analisis Wacana. Undip Semarang
- Hymes, D. 1964. *Language in Culture and Society: A Reader in Linguistics and Anthropology*. Harper & Row. New York.
- Jonathan Lloyd. 2007. "Champions League Quarterfinal Preview" September 17, 2007. www.championsleaguetaalk.com
- Katharina, Puspita. 2005. *Thesis: Genre Analysis on English Learners' monologues*. UNNES Semarang.
- Lilie, Soepriatmadji. 2003. *Thesis: Genre analysis on English Friday Sermons Prepared by the Islamic Religious Council of Singapore*. UNNES Semarang.
- Malinowski, B. 1923. *The Problem of Meaning Primitive Language*. Kegan Paul. London
- Martin, J. R., Christian M.I.M Matthiessen and Clare Painter. 1997. *Working with Functional Grammar*. New York: Arnold.
- Matthiessen, Christian M.I.M. 1995. *Lexicogrammatical Cartography: English Systems*. Department of Linguistics. University of Sydney: Mimeo.
- Pardiyo. 2006. *Thesis: Genre in the Introductory Texts of Muhammadiyah University Students*. UNNES Semarang.
- Steve, Michaels. 2007. "Champions League Preview" 23rd October www.goal.com
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Swales, John M (1990). *Genre Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press

Van Dijk, Teun A. 1985. *Handbook of Discourse Analysis: Volume 2 Dimensions of Discourse*. Academic Press.

Van Dijk, Teun A. 1997. *Text and Context: Explorations in the Semantics and Pragmatics of Discourse*. Longman . London

